

**DAMPAK PERTAMBANGAN BATU GUNUNG TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN
PADANG SAPPA KECAMATAN PONRANG
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

WULANDARI
18 0401 0047

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**DAMPAK PERTAMBANGAN BATU GUNUNG TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN
PADANG SAPPA KECAMATAN PONRANG
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

WULANDARI

18 0401 0047

Pembimbing:

Burhan Rifuddin, SE.,M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WULANDARI
NIM : 18 0401 0047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 November 2022

Yang membuat pernyataan



WULANDARI

NIM. 18 0401 0047

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Pertambangan Batu Gunung terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan Rotto Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu ditulis oleh Wulandari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0047 Islam, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah yang bertepatan dengan 07 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 18 Januari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ishak, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 4. Agung Zulkarnain, S.E., M.EI. | Penguji II | () |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui :

Wakil Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002



Agung Zulkarnain, S.E., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu”** Disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah saw., para sahabat dan keluarganya yang telah memperkenalkan ajaran agama Islam yang mengandung aturan hidup untuk mencapai kebahagiaan serta kesehatan di dunia dan di akhirat, penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan serta hambatan, akan tetapi dengan penuh kesabaran, usaha, doa serta bimbingan/bantuan dan arahan/dorongan dari berbagai pihak dengan penuh kesyukuran skripsi ini dapat terwujud sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditunjukkan kepada Orang Tua kandung tercinta Bapak Ilham dan Ibu Erni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang selalu mendoakan penulis setiap waktu, memberikan semangat dan dukungannya mudah-mudahan segala amal budinya diterima Allah Swt., dan mudah-mudahan penulis dapat membalas budi mereka Aamiin dan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang seikhlas-Ikhlasnya, kepada seluruh pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin,M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ilham, S.Ag.,M.A., yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, M.El. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si selaku Sekretaris Prodi dan beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Syariah:
4. Burhan Rifuddin, SE.,M.M.. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ishak, S.El., M.El dan Agung Zulkarnain, SE., M.El. selaku penguji I dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang. S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Kepada kaka saya Asrul Ridwan, sahabat saya rini Astuti, Nurfadilla, Alfira Zalsabila, Nurjayanti, Nurhayani, Sakina, Sulis, senior keluarga ikatan pemuda mahasiswa luwu IPMAL, teman-teman posko KKN KS angkatan XL desa Kalpataru yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik. Semoga Allah Swt, senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin.

Palopo, 1 November 2022

WULANDARI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal.	Z.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tan da	Nama	Huruf Latin	Na ma
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
إ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
أ ؤ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَاتِنَا	: <i>najjātinā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِيم	: <i>nu'īma</i>
عُدْوُ	: <i>'aduwwun</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَمْرُؤُنْ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءُ	: syai'un
أَمْرُتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ‚Allah‘ yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan terhadap penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lillaḥi bi Bakkata mubārakan
Ṣyahrū Ramaḍān al-luḥi unzila fih al-Qur‘ān
Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī
Abū Naṣr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Dalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

Swt.	= <i>Subhanahu Wa Ta`Ala</i>
Saw.	= <i>Shallallahu `Alaihi Wa Sallam</i>
As	= <i>`Alaihi As-Salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (Untuk Orang Yang Masih Hidup Saja)
W	= Wafat Tahun
Qs.../...4	= QS Al-Baqarah /2:4 Atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	=Hadis..Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN.....	v
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT.....	xviii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Fokus Penelitian.....	39
C. Definisi Istilah.....	39
D. Desain Penelitian.....	40
E. Data dan Sumber Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
I. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan	10
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 37



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-A'raaf/7:56..... 15



ABSTRAK

WULANDARI, 2022. *“Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin

Skripsi ini membahas tentang Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang menggunakan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa dengan adanya tambang batu di Lingkungan rotto Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu berdampak pada terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar tambang batu tersebut. Pemilik tambang merekrut beberapa masyarakat sebagai buruh dan pekerja inti. Dengan adanya pekerjaan tersebut masyarakat di tambang batu gunung dapat meningkatkan pendapatan mereka. Dengan semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak kemungkinan untuk mendapatkan kesejahteraan yang tinggi, seperti terpenuhinya kebutuhan materi seperti sandang, pangan, papan dan kebutuhan materi lainnya. Sebaliknya kebutuhan batin meliputi kebahagiaan dalam bentuk memenuhi kebutuhan rohani seperti ketentraman hidup, keindahan, pendidikan, keagamaan, dan sebagainya.

Kata kunci : Pertambangan Batu, Kesejahteraan MasyarakatMasyarakat, pendapatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam pasal 33 ayat 3 menyatakan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Tak bisa dipungkiri bahwa kekayaan yang dimiliki negara Indonesia menjadi peluang besar bagi para pemangku kepentingan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Bedirinya kawasan industri diikuti dengan semakin banyaknya kawasan industri diikuti dengan semakin banyaknya kawasan pertambangan sebagai salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah.¹

Sumber daya alam merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada disekitar alam lingkungan hidup kita, sumber daya alam bisa terdapat dimana saja seperti didalam tanah, air, permukaan tanah, udara, dan lain sebagainya. Contoh dasar sumber daya alam seperti barang tambang, sinar matahari, tumbuhan, hewan dan banyak lagi lainnya. Bagi manusia, hakekat sumber daya alam sangat penting baik sumber daya alam yaang berupa benda hidup (hayati) maupun yang berupa benda mati (non hayati) kedua macam sumber daya alam tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup

¹ Fazry, Muhammad. "Implementasi Klausula 'Edikuasai Oleh Negara' Dalam Pasal 33 Uud Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Praktek Ketatanegaraan Indonesia." *Jurnal Akrab Juara* 3.4 (2018): 207-221.

manusia.²

Salah satu contoh sumber daya alam yang dimiliki adalah bahan-bahan galian yang terkandung dalam bumi Indonesia. Pertambangan bahan-bahan galian ini diatur didalam didalam undang-undang nomor 11 tahun 1967 di jelaskan guna mempercepat pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional dalam menuju masyarakat indonesia yang adil dan makmur, materil dan spritual berdasarkan pancasila maka perlulah dikirakan semua dana dan daya untuk mengolah dan membina segenap kekuatan ekonomi potensi dibidang pertambangan menjadi kekuatan ekonomi rill. Dari beberapa jenis bahan galian golongan C yang pertambanganya paling banyak dilakukan yaitu pasir, kerikil, batukali dan tanah timbun. Usaha pertambangan pasir, kerikil, batu kali dan tanah timbun tersebut harus mendapat perhatian serius, karena usaha pertambangan tersebut dilakukan dengan kurang memperhatikan akibat terhadap lahan pertanian masyarakat dan lingkungan hidup.³

Pertambangan merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian pertambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan, dan penjualan bahan galian. Usaha pertambangan merupakan usaha pemanfaatan bumi, air, dan kekayaan alam meliputi eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan penjualan. Sehubungan dengan ini pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan undang-undang tentang batuan (batu gunung) yaitu undang-undang No 4 tahun 2009 yang mana sebelumnya diatur dalam undang-

² Bonaraja Purba, Et Al. *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta Dan Gagasan*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020). 78

³ Hayati, Tri. "Hak Penguasaan Negara Terhadap Sumber Daya Alam Dan Implikasinya Terhadap Bentuk Pengusahaan Pertambangan." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 49.3 (2019): 768-787.

undang no 11 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan. Menurut undang-undang No.4 tahun 2009 tentang pertambangan batu gunung ini termasuk kedalam golongan batuan yang pengelolanya harus ada surat izin.⁴

Jenis pertambangan yang ada di Lingkungan Rotto merupakan usaha pertambangan Batu Basalt atau yang biasa disebut oleh masyarakat Lingkungan Rotto sebagai Batu Gunung. Usaha pertambangan ini masuk kedalam galian C sesuai dengan Undang-Undang Pokok Pertambangan No. 11 Tahun 1967 pasal 3 dimana pertambangan yang ada di Lingkungan Rotto merupakan pertambangan batuan. Adanya usaha pertambangan di Lingkungan Rotto membawa dampak yang cukup besar bagi masyarakat, dengan munculnya usaha pertambangan ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam usaha pertambangan ini akan mempunyai harapan hidup yang lebih baik karena hasil dari proses pertambangan dibawa ke industri penggilingan batu untuk dirubah menjadi batuan yang lebih kecil lagi guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pembangunan.

Keberadaan tambang galian batu gunung ditengah-tengah masyarakat merupakan wujud usaha masyarakat dalam mempertahankan hidupnya melalui usaha dalam meningkatkan pendapatan. Pertambangan dan masyarakat yang bermukim disekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. kehadiran usaha pertambangan di suatu daerah niscaya bahwa membawa kemajuan terhadap warga di sekitarnya. Beroperasinya sebuah pertambangan di suatu daerah akan menghadirkan kehidupan yang lebih sejahtera, keamanan yang

⁴ Barkatullah, Abdul Halim. *Buku Ajar Hukum Pertambangan: Sub Sistem Hukum Sumber Daya Alam*. (Jakarta: Nusamedia, 2019). 89

terjamin, dan kehidupan sosial yang lebih baik. Pemikiran demikian didasarkan pada pandangan bahwa usaha pertambangan merupakan agen perubahan sosial ekonomi bagi masyarakat di sekitar lokasi pertambangan. Usaha pertambangan akan membawa serta arus investasi, dan membuka akses masyarakat terhadap dunia luar.⁵

Kehadiran usaha pertambangan di tengah kehidupan masyarakat di Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu telah memberikan peluang kerja dan kesempatan usaha, serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu usaha pertambangan akan membawa perubahan kehidupan masyarakat. Munculnya usaha pertambangan batu gunung di Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa telah banyak membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, seperti membuka warung disekitaran tambang baru dan sebagai tenaga kerja. Dengan adanya pertambangan batu gunung ini cukup berpengaruh pada pendapatan masyarakat di Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat di Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dapat dikatakan bahwa Pertambangan batu gunung di Lingkungan rotto sangat membantu perekonomian masyarakat Lingkungan rotto pada awal berdirinya, kondisi ekonomi Lingkungan rotto menjadi meningkat hal ini bisa dilihat dari pendapatan kepala keluarga sebelum adanya pertambangan batu pendapatan perkepala keluarga rata-rata sebanyak 30.000.00 sampai dengan 50.000.00 perharinya.

⁵ Agtisrum, Agtisrum, Elina Relawaty Situmorang, And Danny Waimbo. "Dampak Ekonomi Penggalian Pasir Kabupaten Manokwari (Studi Kasus Penggalian Pasir Pantai Amban Kelurahan Amban)." *Lensa Ekonomi* 15.02 (2021): 180-196.

Tabel. 1.1 Pendapatan Pekerja Sebelum dan Setelah Kerja Pertambangan Batu Gunung di Lingkungan Rotto, Kelurahan Padang Sappa, Kab Luwu

NO	NAMA PEKERJA	PEKERJAAN		PENDAPATAN PEKERJA	
		SEBELUM	SETELAH	SEBELUM	SETELAH
1	Indra	Pengangguran	Pengawas Tambang	RP 0	RP 3.000.000,00
2	Aldi	Pengangguran	Pembawa Solar	RP 0	RP 2.000.000,00
3	Daud	Ojek	Pembersih Alat-Alat	RP 700.000,00	RP 2.000.000,00
4	Anggada	Petani	Operator Tambang	RP 2.000.000,00	RP 6.000.000,00
5	Raddi	Petani	Operator Pemecah Batu	RP 2.000.000,00	RP 7.000.000,00
6	Rian	Penjaga Toko	Pengawas Tambang	RP 1.000.000,00	RP 3.000.000,00
7	Darwis	Petani	Operator Pemecah Batu	RP 2.000.000,00	RP 6.000.000,00
8	Desti	Petani	Pencatat Ret	RP 1.500.000,00	RP 3.500.000,00
9	Zul	Petani	Operator Tambang	RP 1.500.000,00	RP 6.000.000,00
10	Ulla	Pekerja Bengkel	Pengawas Alat	RP 2.000.000,00	RP 4.000.000,00

Sumber : Wawancara Pekerja Pertambangan Batu Gunung di Lingkungan Rotto, Kelurahan Padang Sappa, Kabupaten Luwu.

Tabel tersebut menjelaskan bahwa pendapatan pekerja sebelum dan setelah kerja di pertambangan batu gunung ini, yang dimana sebelum kerja di pertambangan ada yang sama sekali tidak ada pendapatan (pengangguran).

Setelah adanya pertambangan batu di Lingkungan rotto pendapatan masing-masing pekerja menjadi lebih meningkat.

Akan tetapi dari segi lingkungan, adanya tambang batu gunung ini mengganggu sebagian orang, proses pertambangan atau pengerut serta pengalihan bahan material lebih identik dengan perusakan lingkungan alam sekitar, seperti halnya pegunungan yang awalnya menjadi bukit sudah berubah menjadi dataran. Oleh karena itu dengan adanya pertambangan itu dapat menimbulkan masalah dikalangan masyarakat dimana pertumbuhan ini membantu perekonomian masyarakat akan tetapi juga menimbulkan kerusakan lingkungan.

Usaha pertambangan seharusnya baik karena memanfaatkan sumber daya alam sebuah karunia Allah swt, namun banyak hal-hal yang tidak diperhatikan oleh pengelola seperti lingkungan disekitar pertambangan ini. Setiap pekerjaan itu

memiliki dampak positif serta negatif. Terdapat beberapa dampak positif yang disebabkan dari pertambangan batu gunung ini antara lain menyerapnya tenaga kerja, memunculkan peluang usaha bagi masyarakat sekitar pertambangan dengan membuka warung-warung kecil di daerah pertambangan dan memudahkan rakyat setempat untuk mendapatkan batu gunung sebagai bahan bangunan. Sedangkan dampak negatif dari pertambangan batu gunung ialah kerusakan lingkungan serta mampu membahayakan nyawa jika terjadi tanah longsor yang diakibatkan dari pertambangan batu gunung tersebut.⁶

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

B. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah penelitian dan peneliti memfokus pada dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya bagaimana dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu?

⁶ Meri Yuliani. "Dampak Penambangan Batu Gunung Di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1,2 (2018): 90-101.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca dan penulis serta dapat memberikan tambahan pengalaman sebagai dasar melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung hal penelitian tentang dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat.
- c. Bagi instansi dalam hal ini pemerintah kabupaten luwu, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada pemerintah kabupaten luwu dalam memecahkan permasalahan yang

dihadapi berkaitan dengan upaya memanfaatkan sumber daya alam untuk kesejahteraan umum sampai waktu yang akan datang.

- d. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pengalaman tentang dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat.
- e. Bagi masyarakat, memberikan wawasan baru bagi masyarakat, terutama bagi warga Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu, mengenai dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan mereka.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah menelaah beberapa penelitian, peneliti menemukan ada sejumlah karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bambang Tri Kurnianto dengan judul penelitian "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat dampak positif diantaranya yaitu berkembangnya potensi agrowisata sebagai wisata unggulan, munculnya paguyuban seni dan budaya, pasar desa berfungsi maksimal, dan dampak negatif dari adanya pengembangan Lingkar Wilis Kabupaten Tulungagung diantaranya tidak berkembang usaha penambahan hasil produk pertanian dan peternakan, dalam penelitian ini juga teridentifikasinya indikator sosial dan indikator ekonomi masyarakat di dua Kabupaten yang terkena dampak adanya pengembangan Lingkar Wilis.⁷
2. Primananda Nova melakukan penelitian dengan judul Persepsi masyarakat tentang dampak pertambangan batu terhadap ekonomi dan kerusakan lingkungan di Bukit Gunung Rajo Kampung Sungai Sirah Kecamatan

⁷ Bambang Tri Kurniawan, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Agribis* 13.15 (2018): 55-85.

Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan peneliti menemukan Persepsi Masyarakat tentang dampak pertambangan batu terhadap ekonomi di bukit gunung rajo adalah masyarakat tidak mendapat keuntungan dan tidak ada peningkatan ekonomi bagi masyarakat terhadap adanya pertambangan batu.⁸

3. Meri Yuliani dengan judul penelitian Dampak Penambangan Batu Gunung di desa Merangin Kecamatan Kuok di Tinjau menurut Ekonomi Islam. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pertambangan batu gunung di Desa Merangin menggunakan alat-alat yang sederhana (secara manual) dan Aktivitas penambangan ini tidak memiliki izin dari pemerintah Kabupaten Kampar. Penambangan batu gunung di Desa merangin ini tidak hanya menimbulkan dampak positif tetapi juga menimbulkan dampak negatif terutama pada kerusakan lingkungan yang dapat membahayakan kehidupan masyarakat. Menurut ekonomi Islam, pertambangan batu gunung di Desa Merangin Kecamatan Kuok tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, ditemukan indikasi-indikasi yang bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam, seperti melanggar kaidah-kaidah dalam berproduksi dan proses produksi.⁹
4. Lubis Hermanto Firdaus yang meneliti tentang Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Aktivitas Pertambangan Batu Marmer Di Kelurahan Oi Fo'o Kota Bima. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak

⁸ Primananda Nova. *Persepsi masyarakat tentang dampak penambangan batu terhadap ekonomi dan kerusakan lingkungan di Bukit Gunung Rajo Kampung Sungai Sirah Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*. Diss. STKIP PGRI SUMATERA BARAT, 2018: 75

⁹ Meri Yuliani. "Dampak Penambangan Batu Gunung di desa Merangin Kecamatan Kuok diTinjau menurut Ekonomi Islam." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1.2 (2018): 90-101.

secara ekonomi secara nyata telah memberikan kontribusi tambahan bagi nilai perekonomian masyarakat Oi FO'O. Dimana dengan hadirnya pertambangan ini secara tidak langsung maupun secara langsung masyarakat menjadi tuan rumah di daerahnya sendiri yaitu dengan menjadi pegawai pertambangan. Berdasarkan perjanjian antara perusahaan dan masyarakat bahwa pegawai atau karyawan perusahaan harus diambil dari masyarakat sekitar area pertambangan.¹⁰

Berdasarkan penelitian tersebut maka terdapat berikut beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu.

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu yang relevan

Nama penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Bambang Tri Kurnianto	Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung	Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan membahas tentang dampak pertambangan.	Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu sedangkan penelitian sebelumnya berada di lokasi lain.
Primananda Nova	Persepsi masyarakat tentang dampak pertambangan	Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian	Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian,

¹⁰ Lubis Hermanto Firdaus. "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Aktivitas Pertambangan Batu Marmer Di Kelurahan Oi Fo'o Kota Bima." *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan* 4.2 (2018): 69-85.



B. Deskripsi Teori

1. Pertambangan

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan bahan tambang yang meliputi penyelidikan, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan penjualan. Hakikatnya pembangunan sektor pertambangan energi menupayakan suatu proses pengembangan sumberdaya mineral dan energi yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sumber daya mineral merupakan suatu sumber yang bersifat tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, penerapannya diharapkan mampu menjaga keseimbangan serta keselamatan kinerja dan kelestarian lingkungan hidup maupun masyarakat sekitar.¹¹

Pertambangan merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia dimuka bumi ini agar dimanfaatkan sebaik mungkin. Pemanfaatan yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia haruslah disertai dengan sikap tanggungjawab agar pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan tetap terjaga kelestariannya. Didalam Q.S. Al-Baqorah: 30 di sebutkan bahwasanya manusia merupakan *khalifah* di muka bumi dimana manusia hanya mendapatkan hak rekomendasi dari Allah SWT

¹¹ Salim Hs, *Hukum Pertambangan Indonesia*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2005, 47-48

untuk mempergunakan alam sehingga mempunyai kewajiban untuk menjaga dan mengurus serta memanfaatkan bumi dengan sebaik mungkin. Manusia sebagai *khalifah* di bumi harus mempertanggung jawabkan terhadap kerusakan-kerusakan yang terjadi, tidak hanya mempertanggung jawabkan didunia saja tetapi juga di akhirat. Agama islam mempunyai pandangan dan konsep yang pasti mengenai perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam.¹²

Menurut Noor dalam salto pertambangan adalah suatu industri dimana bahan galian mineral diproses dan dipisahkan dari material pengikat yang tidak diperlukan. Dalam industri mineral, proses untuk mendapatkan mineral-mineral yang ekonomis biasanya menggunakan metode ekstrak, yaitu proses pemisahan mineral-mineral dari batuan terhadap mineral pengikat yang tidak diperlukan.

Kemudian menurut Salim menyatakan bahwa dalam usaha pertambangan ada beberapa tahap yang harus dilalui terlebih dahulu sebelum memulai hasil ekonomis dari kegiatan penambangan yaitu:

- a. Penyelidikan umum merupakan usaha untuk menyelidiki secara geologi umum atau fisika, di daratan perairan dan dari udara, segala sesuatu dengan maksud untuk membuat peta geologi umum atau untuk menetapkan tanda-tanda adanya bahan galian pada umumnya.
- b. Usaha eksplorasi adalah segala penyelidikan geologi pertambangna untuk menetapkan lebih teliti/seksama adanya sifat letakan bahan galian.

¹² Abdul Hamid Mursi. *Sdm Yang Produktif: Pendekatan Al-Quran Dan Sains*. (Jakarta: Gema Insani, 1997). 34

- c. Usaha eksplorasi adalah usaha pertambangan dengan maksud untuk menghasilkan bahan galian dan memanfaatkannya.
- d. Usaha pengolahan dan pemurnian adalah pengerjaan untuk mempertinggi mutu bahan galian serta untuk memanfaatkan dan memperoleh unsur-unsur yang terdapat pada bahan galian
- e. Usaha pengangkutan adalah segala usaha pemindahan bahan galian dan hasil pengolahan serta pemurnian bahan galian dari daerah eksplorasi tempat pengolahan/pemurnian.
- f. Usaha penjualan adalah segala sesuatu usaha penjualan bahan galian dan hasil pengolahan/pemurnian bahan galian.¹³

Dalam konsep islam lingkungan dalam pertambangan juga diatur dalam ajaran agama Islam, mengandung prinsip-prinsip, lingkungan hidup pertambangan dalam sudah diatur dalam Q.S Al-A'raaf/7:56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Dari ayat tersebut kita dilarang melakukan hal-hal yang merugikan dan membuat kerusakan di muka bumi. Adanya pertambangan yang ada tentunya

¹³ Sumihar Simangunsong. "Kajian Dampak Lingkungan Kegiatan Penambangan Emas Pada Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal Sains Dan Teknologi Istp* 16.2 (2022): 128-135.

mengakibatkan proses perubahan sosial ekonomi yang menuju kepada dampak positif maupun negatif.¹⁴ Menurut penulis tentang ayat tersebut dengan penelitian yaitu maksudnya, sesungguhnya rahmat Allah selalu mengincar orang-orang yang berbuat kebaikan, yaitu mereka yang mengikuti perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

2. Kondisi Ekonomi

a. Konsep kondisi sosial ekonomi masyarakat

Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Kondisi sosial ekonomi menurut M.sastropradja adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Manaso malo juga memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Pemberian posisi disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Susiyanti Meilina, dan Roni Russandi menjelaskan keadaan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si

¹⁴ M. Quraish Shihab. *Tafsir al-misbah*. (Jakarta: lentera hati 2,2002). 15

pembawa status. Menurutnya pula ada cir-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu:¹⁵

- 1) Lebih berpendidikan
- 2) Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan.
- 3) Mempunyai tingkat mobilitas
- 4) Mempunyai ladang luas
- 5) Pekerjaan lebih spesifik

b. Kondisi ekonomi masyarakat

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers menyatakan bahwa kondisi ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan sepeangkat hak dan kewajiban yang dimainkan oleh si pembawa status. Adapun indikator yang termasuk dalam kondisi ekonomi mencakup berbagai hal yang berkaitan penuh dengan pemenuhan kebutuhan yaitu:

1) Pekerjaan

Dalam teori keynes yang menyatakan bahwa kalau tidak ada yang bekerja, daripada tidak memperoleh pendapatan sama sekali, maka mereka bersedia bekerja dengan tingkat upah yang lebih rendah. Kesiediaan untuk bekerja dengan tingkat upah lebih rendah ini akan menarik perusahaan untuk memperkerjakan mereka lebih banyak.

Dengan adanya pertambahan berbagai dampak positif diantaranya tersedianya fasilitas sosial dan fasilitas umum, kesempatan kerja karena

¹⁵ Susiyanti Meilina, And Roni Russandi. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Di Kawasan Seribu Rumah Gadang Bagi Masyarakat Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan." *Ensiklopedia Of Journal* 3.2 (2021): 47-58.

adanya penerimaan tenaga kerja, dan adanya kesempatan berusaha. Terdapat tiga peluang usaha yang dominan yang dilakukan masyarakat disekitar pertambangan adalah warung sembako, rumah sewaan, warung makan, dan usaha jasa, dan lainnya.

2) Pendapatan dan pengeluaran

Keynes menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi tergantung pada besarnya pendapatan. Di mana konsumsi cenderung lebih kecil dari pendapatan. Seseorang bisa melakukan tambahan konsumsi (*marginal propensity to consume*) dalam jumlah besar jika pendapatannya besar juga.

Salah satu sumber pendapatan sebagian penduduk di Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu adalah menambang batu, usaha meningkatkan pendapatan melalui pertambangan batu merupakan salah satu usaha masyarakat dalam meningkatkan kehidupan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Maka sepatutnyalah jika tambang batu tersebut mendapat perhatian dari berbagai pihak dari pemerintah maupun dari masyarakat setempat dengan orientasi pada peningkatan hasil produksi pendapatan penambang batu. batu merupakan salah satu input bahan pembangunan yang sangat penting.

3) Kepemilikan Aset.

Teori Keynes membatasi bahwa pemilik kekayaan (*asset holder*) dapat memilih apakah memegang kekayaannya dalam bentuk uang tunai atau obligasi (*bond*). Memegang uang dianggap tidak memperoleh penghasilan, sedangkan memegang obligasi dianggap memperoleh penghasilan berupa

jumlah uang tertentu setiap periode. Model Keynes membahas khusus obligasi yang menghasilkan uang tertentu setiap periode selama waktu yang tak terbatas (*perpetuity*).¹⁶

Dengan adanya pertambahan berbagai dampak positif diantaranya meningkatkan pendapatan masyarakat dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan kepemilikan aset seseorang dengan cara mereka menabung atau melakukan investasi pada instrumen investasi.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi ke duanya), dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas sentra yang sedang berlangsung. Pendapatan terbagi dua macam, yaitu pendapatan perorangan dan Pendapatan disposable. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat di belanjakan atau ditabung oleh rumah tangga: yaitu pendapatan per orang dikurangi dengan pajak penghasilan.¹⁷

¹⁶ Susiyanti Meilina, And Roni Russandi. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Di Kawasan Seribu Rumah Gadang Bagi Masyarakat Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan." *Ensiklopedia Of Journal* 3.2 (2021): 47-58

¹⁷Lipsey, Richard G. *Pengantar Ilmu Makro ekonomi* . (Alih Bahasa: Jaka Wasana dkk. Erlangga, Jakarta. 1991). 25

Menurut Smith dan Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan kedalam tiga kelas sosial utama yaitu: pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor pendapatan yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan untuk masing-masing kelas sosial tersebut. Smith dan Ricardo meneliti faktor-faktor apa saja yang menentukan pendapatan masing-masing kelompok reative terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relative lebih baik dan para pemilik modal menjadi relatif lebih buruk keadaannya.¹⁸

Menurut Soemarso S.R, Pendapatan merupakan salah satu yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai icomea, maka *income* dapat di artikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, maupun petani biasa untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan/petani. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi maka pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.¹⁹

Dalam kamus bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah

¹⁸Lipsey, Richard, O Strainer. *Pengantar Mikro Ekonomi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga. 1987). 56

¹⁹Soemarso S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar*. (Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat. 2009). 37

diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah gaji, sewah, bunga, komisi, ongkos, dan laba pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.

Pendapatan yaitu sejumlah barang jualan seorang pedagang dengan seorang pembeli melalui sebuah transaksi yang dilakukan pembayaran secara lunas maupun hutang atau kredit. Sehingga hasil penjualan tersebut dikategorikan sebagai pendapatan.²⁰ Menurut Ramlan mengatakan bahwa pendapatan yaitu imbalan yang didapatkan dari suatu usaha yang telah dikerjakan pada periode tertentu.²¹ Pendapatan yaitu meningkatnya atau menurunnya jumlah harta yang dimiliki, serta menurunnya kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode tertentu, yang membuat nilai modal menjadi bertambah.²²

Pendapatan dapat pula diartikan sebagai kekayaan yang dimiliki suatu bangsa sebagai aset untuk proses pengembangan potensi yang dimiliki dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Hasil tersebut digunakan untuk meningkatkan taraf perekonomian suatu bangsa atau negara. Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pendapatan merupakan segala bentuk penghasilan yang diterima masyarakat baik berupa

²⁰Muhammad Bakhir. *Buku Induk Ekonomi Islam* (Jakarta: Zahra, 2008), 102

²¹Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017), 75

²²Christian H, M.Fuad dkk. *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 168

materi maupun non materi yang diperoleh dalam periode tertentu untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.²³

Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:²⁴

- 1) Sistem sewa yakni kegiatan sewa menyewa yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan. Seperti sewa mobil, tanah dan sebagainya.
- 2) Penghasilan yang diperoleh melalui bekerja dengan orang lain seperti menjadi karyawan, pegawai dan sebagainya.
- 3) Kegiatan investasi yakni menanamkan modal di orang lain untuk masa mendatang.
- 4) Penghasilan dari kegiatan usaha seperti berdagang, bertani, beternak dan sebagainya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan segala bentuk hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun materi dan non materi dalam kurun waktu tertentu guna menunjang kehidupan manusia. Dengan adanya pendapatan tersebut seseorang dapat mengelola dan mengatur kehidupan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup agar tercipta kesejahteraan yang memadai.

b. Jenis-jenis Pendapatan

79 ²³Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004),

80 ²⁴Suyanto, *Refleksi Reformasi dan Pendidikan Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita 2000),

Berikut ini beberapa jenis pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai berikut:²⁵

- 1) Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang dimana dalam proses penjualan belum dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan secara langsung.
- 2) Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang dalam proses penjualan setelah pendapatan kotor dikurangkan dengan semua beban-beban atau biaya operasi.

Berdasarkan jenis-jenis pendapatan tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh seorang pedagang membutuhkan beban atau biaya operasi yang digunakan dalam kelangsungan atau proses usaha. Biaya atau beban operasi tersebut dapat menunjang proses jalannya usaha. Dengan demikian, pendapatan bersih dan pendapatan kotor yang diperoleh merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dalam berdagang.

c. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa sumber-sumber pendapatan sebagai berikut:²⁶

²⁵Kuswadi. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2008), 15

²⁶Nurlailah Hanum, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017), 76

- 1) Gaji dan Upah yaitu suatu imbalan yang diterima seseorang setelah mengerjakan sesuatu baik di perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah.
- 2) Pendapatan dari kekayaan yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri. Pendapatan tersebut diperoleh karena mengelola kekayaan yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal berupa pendapatan usaha.
- 3) Pendapatan dari sumber lain yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pada umumnya sumber pendapatan yang diperoleh seseorang meliputi gaji dan upah, pendapatan yang bersumber dari kekayaan serta pendapatan lain-lain. Sumber-sumber pendapatan tersebut tentunya diperoleh melalui usaha dalam kurun waktu tertentu. Adanya kemampuan mengelola dan mengatur sumber pendapatan yang ada dapat memberikan kontribusi dalam proses peningkatan taraf perekonomian.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang buruh menurut Fatmawati adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Modal yaitu sejumlah materi yang dibutuhkan dalam mendirikan atau mengelola sebuah usaha. Modal merupakan faktor yang sangat kuat dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha.

²⁷Fatmawati, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh di Padang Raya", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2 No 2 (2019), 9

- 2) Lama jam kerja yaitu waktu yang digunakan seseorang dalam bekerja. Semakin lama seseorang bekerja maka pendapatan berupa upah dan gaji yang diterima juga banyak. Begitupun sebaliknya, lama jam kerja tersebut akan berbanding lurus dengan pendapatan yang diterima seseorang dalam bekerja.
- 3) Pengalaman yaitu lama seseorang melakukan usaha. Kesalahan fatal yang sering terjadi bagi seorang buruh yaitu melakukan usaha tapi tidak memiliki pengalaman di bidang tersebut. Sehingga tanpa adanya pengalaman akan menyebabkan kesalahan teknis di lapangan.

Sedangkan menurut Moekijat mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Gaji atau pendapatan yang diberikan oleh pihak swasta maka pendapatan akan cenderung naik jika salah satu pihak terutama swasta menaikkan tingkat upahnya, sehingga akan diikuti oleh kenaikan upah pegawai Negeri.
- 2) Kondisi keuangan negara kenaikan tingkat pendapatan akan sulit dilakukan jika kondisi negara dalam keadaan tidak menentu atau stabil.
- 3) Biaya hidup dalam suatu negara juga akan berpengaruh pada tinggi rendahnya pendapatan.
- 4) Peraturan pemerintah terdapat adanya peraturan pemerintah yang dapat membatasi tingkat pendapatan.

²⁸Yayuk Sri Wulandari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tenaga Kerja Wanita di TTN Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No 7 (2018), 15

- 5) Jam kerja besaran jam kerja akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat upah, jika jam kerja lebih lama dari yang ditentukan maka upah yang diberikan akan lebih tinggi.

Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:²⁹

- 1) Faktor produksi yang dihasilkan oleh seseorang pada periode tertentu akan mempengaruhi jumlah pendapatan.
- 2) Pendapatan dipengaruhi oleh jumlah unit produksi akibat adanya mekanisme permintaan dan penawaran yang berlaku dalam pasar.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan usaha seseorang sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan. Pengusaha sebagai pemimpin usaha memproduksi barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan.³⁰

Pendapatan sama halnya dengan keuntungan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil

²⁹Boediono. *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 150

³⁰Ifany Dumayanti, Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta, *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, (2011), 29-30

penjualan yang diperoleh. Suatu perusahaan ataupun pedagang dapat dikatakan memiliki keuntungan apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka perusahaan atau pedagang tersebut memperoleh keuntungan.³¹

e. Konsep Islam tentang Pendapatan

Islam adalah agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi. Salah satu aspek ekonomi yang dikaji yaitu terkait dengan konsep pendapatan bersih. Berikut ini aturan tentang pendapatan bersih atau laba bersih dalam konsep Islam sebagai berikut:³²

- 1) Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan penambahan atau pengurangan.
- 2) Modal pokok berarti modal yang bisa dikembalikan.
- 3) Adanya harta yang dikhususkan untuk perdagangan.

Selain itu, dalam Islam juga melarang seseorang untuk mengambil laba atau keuntungan secara berlebihan. Karena perilaku tersebut dapat menzalimi orang lain dalam hal ini pembeli atau pelanggan. Adapun kriteria-kriteria Islam tentang pengambilan keuntungan yaitu sebagai berikut:³³

- 1) Kelayakan dalam penentuan laba

³¹Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 1994 cet.-25), 383-384

³²Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 157

³³Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 157, 158

Ali bin Abi Thalib r.a berkata dalam sebuah hadist yang mengatakan bahwa :

“Wahai para saudagar! Ambillah laba yang pantas maka kamu akan selamat (berhasil) dan jangan kamu menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dari mendapatkan laba yang banyak.”
Berdasarkan hadist tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya kita

dilarang mengambil laba atau keuntungan yang berlebihan. Islam mengajarkan untuk melakukan penetapan harga agar tidak mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya yang dapat merugikan orang lain.

2) Keseimbangan antara Tingkat Kesulitan dan Laba

Islam menganjurkan agar menerapkan kesesuaian harga dengan tingkat laba yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat kesulitan atau resiko yang dihadapi maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

3) Masa Perputaran Modal

Peranan modal sangat berpengaruh terhadap standarisasi penentuan laba yang diinginkan oleh pedagang. Semakin tinggi perputaran modal usaha yang dilakukan semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

f. Konsep Pendapatan Bersih Menurut Ahli Fikih

Menurut Ibnu Qudamah mengatakan bahwa laba dari harta dagang yaitu pertumbuhan pada modal yaitu penambahan pada nilai barang dagang.³⁴ Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa laba ada karena adanya penambahan nilai harta yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun mengatakan bahwa perdagangan merupakan usaha untuk

³⁴Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 148

mewujudkan pertambahan harta. Apa pun jenis barangnya pertambahan tersebut adalah laba.³⁵

Berdasarkan definisi tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakan salah satu jenis pertumbuhan pada modal pokok untuk diperdagangkan. Dengan demikian modal yang dikelola tersebut dapat mengalami pertumbuhan nilai guna pada usaha yang dikelola

4. Lapangan Pekerjaan

Lapangan kerja adalah penduduk usia kerja yang mampu bekerja. Usia angkatan kerja di Negara berkembang >15 tahun tetapi usia tersebut sebenarnya masih tergolong anak-anak. Idealnya seseorang dapat bekerja mencari penghasilan adalah usia di atas 17 tahun. Angkatan kerja di Indonesia kualitasnya masih rendah karena sebagian besar lulusan tidak tamat SD, SD dan SMP. Pengertian lapangan pekerjaan erat kaitannya dengan tempat di mana seseorang bekerja. Saat ini sering kita dengar banyak orang yang menganggur artinya tidak punya tempat bekerja, akibatnya dia tidak mempunyai pendapatan.³⁶

Jumlah pengangguran cukup tinggi menyebabkan beban bagi masyarakat bahkan menimbulkan kemiskinan. Angka pengangguran tiap tahun terus bertambah apalagi saat ini sering terjadi PHK. Terjadinya pengangguran disebabkan oleh tidak adanya lapangan pekerjaan atau lapangan pekerjaan yang asy mempunyai persyaratan tinggi, sehingga banyak tenaga kerja yang

³⁵Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 148

³⁶ Lora Ekana Nainggolan, et al. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021). 89

tidak bisa masuk. Akan tetapi ada pula orang yang sudah bekerja tetapi di-PHK.³⁷

Lowongan kerja yang disediakan sebenarnya menyebar dalam arti tidak hanya pada satu bidang atau sektor saja. Lowongan kerja menyebar di beberapa sektor lapangan pekerjaan yang ada. Lapangan pekerjaan, menurut sensus penduduk 2000, adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja. Lapangan pekerjaan ini dibagi dalam 10 golongan, terdiri dari 5 sub sektor pertanian dan 5 sektor lainnya.

a. Sektor pertanian :

- 1) Sub sektor pertanian tanaman pangan
- 2) Sub sektor perkebunan
- 3) Sub sektor perikanan
- 4) Sub sektor peternakan
- 5) Sub sektor pertanian lainnya

6) Sektor industri pengolahan

7) Sektor perdagangan

b. Sektor jasa

c. Sektor angkutan

d. Sektor lainnya

5. Teori Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Masalah tingkat kesejahteraan mempunyai arti penting bagi upaya

³⁷ Rahmad Budi Suharto. *Ekonomi sumber daya manusia*. (Jakarta: RV Pustaka Horizon Anggota Ikapi, 2021). 43

peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu masalah tingkat kesejahteraan masyarakat seharusnya mendapatkan perhatian khusus. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya rasa aman, sentosa, keselamatan, ketentraman dan kemakmuran (terlepas dari segala macam gangguan).³⁸

Kesejahteraan adalah keselamatan, ketentraman dan kemakmuran lahir dan batin dalam tata kehidupan secara individu maupun dalam kehidupan bersama.³⁹ Yulius, S. mengatakan bahwa kesejahteraan adalah aman, sentosa, tenang, selamat tak kurang satu apapun.⁴⁰ Ny. Popan Tjadianan menjelaskan bahwa sejahtera adalah keselamatan lahir batin dalam suatu kehidupan orang, seseorang maupun dalam kehidupan bersama".⁴¹

Dengan uraian tersebut jelaslah yang dimaksud kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana setiap anggota baik sebagai individu, kelompok maupun masyarakat selama memelihara kehidupan lahir dan batin. Baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani, kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh agar dapat memenuhi kepuasan raga. Sebagai contoh, olah raga, istirahat, berpakaian, sedangkan kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh batin atau jiwa, pengaruh jika kebutuhan ini dipenuhi adalah, manusia mendapat kebahagiaan. Sebagai contoh adalah ibadah, hiburan, kumpul bersama teman, dan yang lainnya. Sehingga dapat di katakan bahwa kesejahteraan menjadi kunci aktifitas

³⁸Susyanto, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 33

³⁹Departemen Penerangan RI. TAPMPRSI dan II 1960

⁴⁰Yulius. Set Jet. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Surabaya; Usaha Nasional, 1982), 22

⁴¹Ny. Popon Tjadianan. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga Suatu Pengantar Fakultas Ilmu Pendidikan*, (Ujung Pandang : IKIP, 1975)

manusia, karna kebutuhan hidupnya terpenuhi sesuai dengan usaha mereka, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam buku susyanto mengatakan bahwa secara umum istilah terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar adalah makanan, pakaian, pemahaman, pendidikan dan perawatan kesehatan.⁴²

b. Kategori Tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan dari perbedaan tingkat ekonomi atau mata pencaharian dapat digolongkan sebagai berikut:⁴³

- 1) Kelas atas (*upper class*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat teratas, misalnya pengusaha besar atau pemilik modal besar.
- 2) Kelas menengah atau madya (*middleclass*) yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat di tengah atau di antara lapisan kelas atas dan bawah. Misalnya tenaga-tenaga ahli, managerial tingkat menengah, karyawan, staf dan pengusaha menengah.
- 3) Kelas bawah (*lowerclass*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menduduki tempat terbawah, misalnya pekerja di sekitar informal, pekerja setengah terampil dan buruh kasar.

Sedangkan penggolongan berdasarkan tingkat kesejahteraan suatu keluarga dapat di bagi atas dua kelompok, yaitu:

- a) Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya

⁴²Susyanto Dkk, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Cet. I; Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 38

⁴³M. Sitorus, *Berkenalan dengan Sosiologi untuk SMU Kelas 3* (Cet. II; Jakarta: Erlangga, 2000), 20-21

dapat digolongkan besar, sehingga dalam pemenuhan kebutuhannya dapat mencukupi bahkan orang yang berada dalam kelompok ini biasanya dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan lain atau menabung dan menginvestasikannya dalam bentuk rumah, tanah, apartemen, mobil, dan lain-lain.

- b) Masyarakat prasejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya masih dibawah standar sehingga untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari terkadang masih kekurangan.⁴⁴

Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik, pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk.

Selain itu, indikator lain yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga disesuaikan oleh informasi tentang kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan, dan sosial lainnya. Klasifikasi kesejahteraan yang digunakan terdiri dari dua klasifikasi, yaitu rumah tangga dalam kategori sejahtera dan belum sejahtera. Variabel pengamatan yang diamati dari responden adalah sebanyak 7 variabel indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik antara lain:

a. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan dengan

⁴⁴AlamS.*Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI* (Jakarta: Esis,2000), 25

kemampuannya mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya secara berkelanjutan. Jumlah yang besar dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah.

b. Kesehatan dan Gizi

Kesehatan dan gizi merupakan bagian dari indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Kesehatan dan gizi berguna untuk melihat gambaran tentang kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat dapat dilihat dari penolong persalinan bayi, ketersediaan sarana kesehatan, dan jenis pengobatan yang dilakukan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena pendidikan mampu membantu sebuah negara mendapatkan SDM yang berkualitas. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut oleh karena itu pemerintah terus memberikan program-program yang mampu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

d. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan dapat dilihat dengan indikator keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan diantaranya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

e. Taraf dan Pola Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga

Pegeluaran rumah tangga juga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin

tinggi pendapatan, maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makan.

f. Perumahan dan Lingkungan

Manusia membutuhkan rumah disamping sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para penghuni yang merupakan satu ikatan keluarga. Secara umum kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dimana kualitas tersebut ditentukan oleh fisik rumah tersebut. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

g. Sosial dan lainnya

Indikator sosial lainnya yang mencerminkan kesejahteraan adalah persentase penduduk yang melakukan pekerjaan wisata, persentase yang menikmati informasi dan hiburan meliputi menonton televisi, mendengarkan radio, membaca surat kabar, dan mengakses internet.

Masing-masing klasifikasi ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah skor tertinggi dengan jumlah skor terendah. Hasil pengurangan dibagi dengan jumlah klasifikasi atau indikator yang digunakan. Kesejahteraan masyarakat dikelompokkan menjadi dua yaitu sejahtera dan belum sejahtera. Skor tingkat klasifikasi pada tujuh indikator kesejahteraan dihitung berdasarkan pedoman penentuan Range Skor.

Rumus penentuan Range Skor adalah:

$$RS = \frac{SkT - SkR}{JKI}$$

Keterangan:

RS = Range Skor

SkT = Skor tertinggi ($7 \times 3 = 21$)

SkR = Skor terendah ($7 \times 1 = 7$)

JKI = Jumlah klasifikasi yang digunakan (2)

7 = Jumlah indikator kesejahteraan BPS (kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan, dan sosial lainnya)

3 = Skor tertinggi dalam indikator BPS (baik)

2 = Skor sedang dalam indikator BPS (sedang)

1 = Skor terendah dalam indikator BPS (kurang)

Hasil perhitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh Range Skor (RS) sama dengan tujuh (7), sehingga dapat dilihat interval skor yang akan menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga penambang. Hubungan antara interval skor dan tingkat kesejahteraan adalah :

- 1) Jika skor antara 7-14 berarti rumah tangga buruh belum sejahtera
- 2) Jika skor antara 15-21 berarti rumah tangga buruh sejahtera.

Tiap-tiap indikator sendiri dapat diketahui tingkat kesejahteraan masing-masing indikator di dalam keluarga apakah rendah, sedang, atau tinggi sesuai dengan skor masing-masing indikator tersebut.

Jumlah skor diperoleh dari informasi hasil skor mengenai kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi,

perumahan dan lingkungan, sosial dan lain-lain. Dari penskoran tersebut kemudian dapat dilihat interval skor dari dua kategori klasifikasi diatas yaitu rumah tangga sejahtera dan belum sejahtera

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti seperti disebutkan sebelumnya, dapat dipahami bahwasanya pertambangan batu gunung merupakan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan rotto Kelurahan Padang Sappa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir tersebut penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang

Kabupaten Luwu yang menjadi tolak ukur dalam menentukan kesejahteraan masyarakat yaitu pekerjaan dan pendapatannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang dapat melakukan analisis, yang dapat memanfaatkan teori-teori dalam memandu peneliti agar hasil dari penelitian sesuai yang ada di lapangan.⁴⁵ Penulis lebih memilih metode ini untuk memudahkan permasalahan yang ingin diteliti dalam masyarakat karena berhubungan langsung dengan nara sumbernya yaitu masyarakat di Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa.

Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena. Dalam paradigma ini realitas sosial di pandang sebagai suatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigm yang demikian disebut paradigma positivisme.⁴⁶

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu Guna yang terdiri dari pekerjaan, pendapatan, pengeluaran dan kepemilikan aset kemudian penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk

⁴⁵Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 20.

⁴⁶Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 21.

mengeksplorasi kekhasan pengalaman seseorang ketika mengalami suatu fenomena sehingga fenomena tersebut dapat dibuka dan dipilih sehingga dicapai suatu pemahaman yang ada.

C. Definisi istilah

1. Pertambangan

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.⁴⁷

2. Dampak Ekonomi

Dampak Ekonomi adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu wilayah yang berfokus pada indikator makroekonomi dan prakiraan pengaruh proyek pada indikator indikator tersebut bagi negara dan masyarakat.⁴⁸

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti. Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda.⁴⁹

⁴⁷ Nandang Sudrajat. *Teori dan Praktik Pertambangan Indonesia*. (Jakarta: MediaPressindo, 2018). 14

⁴⁸ Robert Siregar Tua, et al. *Ekonomi Pembangunan: Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021). 17

⁴⁹ Nur Zaman, et al. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021). 29

D. Desain Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini Menurut Nasir Penelitian kualitatif metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang merupakan data yang diambil langsung melalui wawancara dengan masyarakat di Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa yang berjumlah 10 orang sebagai informan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: RinekaCipta,2018),116

oleh pihak lain). Data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan oleh peneliti beberapa instrumen seperti Pedoman wawancara. Pedoman wawancara adalah kumpulan atau hal pokok yang menjadikan dasar untuk memberikan petunjuk bagaimana sesuatu yang harus dilakukan dalam wawancara. Sehingga wawancara tersebut dapat menghasilkan sesuatu hal yang diinginkan. Wawancara dilakukan langsung kepada narasumber, yaitu masyarakat di Lingkungan Rotto Kelurahan Padang Sappa.

G. Teknik pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan respon dengan melengkapi data-data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan atau tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data di gunakan juga untuk memperkuat data yang di peroleh sebelumnya. Adapun dokumentasi yang digunakan oleh penelitian adalah dengan membaca dan mencatat data profil lokasi penelitian seperti letak geografis daerah, Keadaan Ekonomi, Pendidikan, Kondisi keagamaan, dan foto tempat letak pertambangan batu gunung.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian perlu yang namanya keabsahan data supaya mendapatkan tingkat kevalidan dan kepercayaan sebarapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian dapat menggunakan beberapa cara di antaranya:⁵¹

1. *Credibility* (Kredibilitas)

Uji *credibility* merupakan ukuran tentang kebenaran data yang di peroleh menggunakan instrumen, jika instrumen itu keliru dalam mendapatkan data, maka data yang di peroleh tidak mendapatkan data yang sesungguhnya.

2. *Transferbility* (Transferbilitas)

Transferbilitas berkenaan dengan generalisasi. Sampai dimana generalisasi yang di rumuskan juga dapat berlaku bagi kasus-kasus lain di luar penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak dapat menjamin

⁵¹ Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). 120

keberlakuan penelitian pada subjek lain. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian sebab penelitian kualitatif tidak menggunakan purposive sampling.

3. *Dependability* (Dependabilitas)

Dependabilitas adalah indeks yang menampilkan seefektif mana alat pengukuran bisa di percaya dan bisa di andalkan. Penelitian yang Dependabilitas adalah penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sama dan bisa mendapatkan hasil yang sama pula.

4. *Confirmability* (Objektifitas)

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang di kaitkan dengan usaha yang sudah di lakukan, apabila hasil penelitian merupakan hasil proses dan kegunaan dari penelitian maka bisa dikatakan penelitian tersebut telah sesuai standar *confirmability*.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan dipilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman dalam Albi Anggito yaitu:⁵²

⁵² Albi Anggito, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Jakarta: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 102

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Belopa sejak awal adalah bagian Integral dari “ KERAJAAN LUWU” yang semulanya berkedudukan di Ussu Malili (sekarang masuk wilayah Luwu Timur) sebagai pusat pengendalian pemerintahan yang dipimpin Payung Luwu Pertama.

Dalam dinamika perkembangan sejarah Kedatuan Luwu, Were’ (WATAMPARE) atau ibukota sebagai pusat pengendalian pemerintahan kedatuan Luwu telah berpindah tempat beberapa kali antara lain pertama ke Manjapai (sekarang wilayah Kab. Kolaka Utara), kedua Cilallang Kamanre Kec. Kamanre ketiga Patimang Kec. Malangke dan keempat atau terakhir Palopo.

Pada saat ibu kota pemerintahan Kedatuan Luwu berkedudukan di Kamanre, Datu menempatkan petugas Kedatuan, (Pabbate-bate rilaleng pare) di Bajo dengan gelar Sanggaria Bajo, yang bertugas mengawasi dan mengontrol keamanan lalu lintas perdagangan di Belopa dan Lamunre melalui pelabuhan ulo-ulo.

Oleh karena tuntutan kebutuhan pemerintahan Kedatuan Luwu, maka sebelum abad ke-16 Maschi, diadakan reorganisasi system pemerintahan

Kedatuan Luwu yang membentuk tiga wilayah besar yang dipimpin oleh anak Tellue yaitu :

- a) Wilayah Makkole Baebunta dipimpin oleh Opu Makkole Baebunta meliputi Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur sampai Kab. Marowali Poso Sulawesi Tengah
- b) Wilayah Maddika Bua dipimpin oleh Opu Maddika Bua meliputi Kec Bua, Bastem, Kab. Tana Toraja, Kab. Kolaka Utara, dan Walenrang-Lamasi.
- c) Wilayah Maddika Ponrang dipimpin oleh Opu Maddika Ponrang meliputi Kec. Ponrang, Bupon, Latimojong, Kamanre, Bajo, Belopa, Suli, Suli Barat, Larompong / Larompong Selatan.

Dalam fase ini Belopa berada pada wilayah Kemadikaan Ponrang, dalam momentum penting lainnya, wilayah Belopa tepatnya dikampung senga di bentuk salah satu "LILI PASSIAJINGENG" atau wilayah kekerabatan dalam Kedatuan Luwu, sehingga mulai saat itu Belopa berada dalam wilayah "LILI PASSIAJENGENG" Opu Arung Senga atau wilayah yang berlangsung berada dibawa koordinasi Datu Luwu karena berada diluar koordinasidari salah sxatu anak Tellue (sejenis daerah khusus istimewa di pemerintahan sekarang). Perkembangan tersebut diatas tidak diketahui secara pasti keadaannya, sampai masuknya islam dan penjajah Hindia Belanda di wilayah kerajaan Luwu.

Pada tahun 1905, Pemerintah Hindia Belanda berhasil menduduki pusat Kedatuan Luwu di Palopo setelah terlebih dahulu melalui serentetan

pertempuran, berselang beberapa waktu kemudian maka di Bajo ditempatkan seseorang pejabat Hindia Belanda yang disebut “TUAN PETORO KECIL” dengan wilayah kekuasaan yang disebut “DISTRIK” dari wilayah kekuasaan Kerdatuan Luwu bagian Selatan, yang sebelumnya secara DE FACTO menjadi wilayah OPU SANGGARIA Bajo, dimana didalamnya terdapat Belopa dan Pelabuhan Ulo-Ulo, beserta daerah-daerah lainnya di wilayah Kerdatuan Luwu bagian Selatan.

Oleh karena kepentingan penjajah pemerintah Hindia Belanda, maka Belopa tetap diberi posisi penting, baik karena letak geografis, maupun karena didukung oleh pelabuhan Ulo-ulo, yang dapat memperlancar perdagangan rakyat antara pulau. Begitu pentingnya Belopa dalam pandangan pemerintah Hindia Belanda sehingga TUAN PETORO KECIL yang berkedudukan di Bajo, sangat mendukung Belopa sebagai daerah agraris dan sentra perdagangan hasil bumi di bagian selatan. Tetapi, pada sisi lainnya ruang gerak masyarakat itu di batasi kebebasannya, dan inilah yang menjadi salah satu pemicu munculnya gerak nasionalisme dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk “SRIKANDI LUWU DARI BELOPA” yaitu “OPU DG RISAJU” masa pendudukan Jepang.

Pada tahun 1942 Jepang berhasil menghalau pemerintah Hindia Belanda, namun sistem pemerintahan hampir sama dengan system pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah Hindia Belanda, tetapi rakyat akan lebih legah, karena diberi kebebasan berusaha, bercocok tanam dan nelayan.

a. Geografis

Kabupaten Luwu mempunyai potensi pembangunan berupa luas wilayah yang cukup besar, yaitu kurang lebih 3.000.25 km², adalah Kabupaten terbesar keempat di Sulawesi Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Toraja Luwu

Sebelah Timur : Teluk Bone

Sebelah Selatan : Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Luwu

Sebelah Barat : Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang

b. Visi Dan Misi

1) Visi:

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Dalam konteks RPJMD, visi pembangunan daerah adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Oleh karena itu, visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024 merupakan penjabaran dari visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Visi RPJMD menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Visi yang hendak dicapai Kabupaten Luwu dalam periode Tahun 2019-2024 adalah:

“Kabupaten Luwu Yang Maju, Sejahtera Dan Mandiri Dalam Nuansa Religi”

Rumusan Visi Kabupaten Luwu 2019-2024 tersebut di atas, mengandung 4 (empat) frasa yang penting untuk diberikan penjabaran makna atau terdapat 4 (empat) pilar pokok yang penting untuk diberikan penjelasan, yaitu :

- a) **Maju** : Kondisi masyarakat yang menikmati standar hidup yang relatif tinggi, yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi, ekonomi yang merata, sumber daya manusia yang berkualitas (adaptif dan kompetitif), derajat kesehatan yang membaik, dan terpenuhinya hak pendidikan dasar, tercapainya tujuan pembangunan fisik dan non fisik, serta birokrasi yang profesional, inovatif, dan responsif.
- b) **Sejahtera** : Kondisi dimana masyarakat Kabupaten Luwu memiliki tata kehidupan dan penghidupan, mampu memenuhi kebutuhan dasar secara berkelanjutan (material maupun spiritual), yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan tenteram.
- c) **Mandiri** : Mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.
- d) **Religi** : Kehidupan masyarakat Kabupaten Luwu yang mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya, yang tercermin dalam tatanan kehidupan masyarakat yang aman, tenteram dan nyaman.

2) Misi

Memperhatikan visi serta perubahan paradigma pembangunan daerah dan kondisi yang akan dicapai pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024,

misi pembangunan daerah Kabupaten Luwu beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan Pemerintahan Yang Profesional, Berwibawa, Amanah, Transparan, dan Akuntabel.
- b) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Dan Kesehatan Yang Terjangkau Bagi Semua Lapisan Masyarakat.
- c) Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Yang Berkualitas dan Berkelanjutan.
- d) Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Perluasan Lapangan Kerja.
- e) Mewujudkan Ketahanan Pangan Dan Perekonomian Daerah Yang Tangguh Berbasis Agribisnis.
- f) Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Luwu Yang Religius.
- g) Optimaslisasi Otonomi Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- h) Menciptakan Iklim Investasi dan Usaha Yang Kondusif Berwawasan Lingkungan.
- i) Penegakan Supremasi Hukum, Hak Asasi Manusia, Untuk Mendorong Partispasi Publik.
- j) Mewujudkan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Serta Penanggulangan Bencana

c. Gambaran Umum Padang Sappa

Wilayah Padang Sappa adalah salah satu wilayah pemerintah Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu, dengan luas wilayah 750m, dengan jumlah penduduk 4.392 jiwa yang tersebar di 4 wilayah dusun yang masuk dalam wilayah Kelurahan Padang Sappa. Adapun keempat dusun yang ada adalah:

- a. Lingkungan Rotto
- b. Dusun padang lambe
- c. Dusun Padang Cendrana
- d. Dusun Pelita.

Lebih lanjut Usman menjelaskan bahwa Kelurahan Padang Sappa ini dibatasi oleh beberapa desa yang ada di sekitarnya sebagai berikut ;

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Padang Subur
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Buntu Kamiri
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Tumale
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Buntu Nanna.

Berdasarkan letak geografis Desa Padang Sappa, dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan (alamnya) yaitu: sebagian besar adalah tanah persawahan dengan klasifikasi tanah yang subur yang di kelolah oleh masyarakat sebagai petani untuk persawahan mencari nafkah demi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan keadaan tanah tersebut, maka Kelurahan Padang Sappa mengalami dua musim yaitu musim hujan berlangsung dari bulan September sampai bulan April dan musim kemarau,

berlangsung dari bulan Mei sampai Agustus yang selalu terjadi sepanjang tahun. Menurut Hamriani selaku kepala Desa Padang Sappa menyatakan bahwa klasifikasi tanah di wilayah Desa Padang Sappa dapat di klasifikasikan tanah persawahan seluas 520 ha dan tanah kering seluas 230 ha.² Demikianlah gambaran secara umum mengenai keadaan geografi Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Demografis ialah ilmu yang mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan penduduk dan penyebarannya, jumlahnya mata pencahariannya serta aspek-aspek lainnya seperti pendidikan, agama, dan suku.

Pada penelitian ini mempunyai data tentang pendapatan masyarakat (Pekerja) sebelum dan setelah adanya pertambangan di lingkungan rotto, kelurahan padang sappa, kabupaten luwu.

Tabel.3.1 Pendapatan Pekerja Sebelum dan Setelah Kerja Pertambangan Batu Gunung di Lingkungan Rotto, Kelurahan Padang Sappa, Kab Luwu

NO	NAMA PEKERJA	PEKERJAAN		PENDAPATAN PEKERJA	
		SEBELUM	SETELAH	SEBELUM	SETELAH
1	Indra	Pengangsuran	Pengawas Tambang	RP 0	RP 3.000.000,00
2	Akli	Pengangsuran	Pembawa Solar	RP 0	RP 2.000.000,00
3	Daud	Ojek	Pembersih Alat-Alat	RP 700.000,00	RP 2.000.000,00
4	Anggada	Petani	Operator Tambang	RP 2.000.000,00	RP 6.000.000,00
5	Raddi	Petani	Operator Pemecah Batu	RP 2.000.000,00	RP 7.000.000,00
6	Rian	Penjaga Toko	Pengawas Tambang	RP 1.000.000,00	RP 3.000.000,00
7	Darwis	Petani	Operator Pemecah Batu	RP 2.000.000,00	RP 6.000.000,00
8	Desti	Petani	Pencatat Ret	RP 1.500.000,00	RP 3.500.000,00
9	Zul	Petani	Operator Tambang	RP 1.500.000,00	RP 6.000.000,00
10	Ulla	Pekerja Bengkel	Pengawas Alat	RP 2.000.000,00	RP 4.000.000,00

Sumber : Wawancara Pekerja Pertambangan Batu Gunung di Lingkungan Rotto, Kelurahan Padang Sappa, Kabupaten Luwu.

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa sebelum adanya pertambangan di lingkungan rotto, pendapatan masyarakat (pekerja) itu cenderung minim. Setelah adanya pertambangan pendapatan masyarakat menjadi meningkat,

dikatakan sejahtera karena melihat pendapatan masyarakat (pekerja) sebelum adanya pertambangan di lingkungan rotto ini pendapatan masyarakat sangat sedikit dan bahkan ada masyarakat yang sama sekali tidak ada pendapatannya (pengangguran). Setelah adanya pertambangan ini pendapatan masyarakat pun meningkat.

2. Proses Pertambangan Batu Gunung Lingkungan Rotto

Jenis pertambangan yang ada di Lingkungan Rotto merupakan usaha pertambangan Batu Basalt atau yang biasa disebut oleh masyarakat Lingkungan Rotto sebagai Batu Gunung. Usaha pertambangan ini masuk kedalam galian C sesuai dengan Undang-Undang Pokok Pertambangan No. 11 Tahun 1967 pasal 3 dimana pertambangan yang ada di Lingkungan Rotto merupakan pertambangan batuan. Adanya usaha pertambangan di Lingkungan Rotto membawa dampak yang cukup besar bagi masyarakat, dengan munculnya usaha pertambangan ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam usaha pertambangan ini akan mempunyai harapan hidup yang lebih baik karena hasil dari proses pertambangan dibawa ke industri penggilingan batu untuk dirubah menjadi batuan yang lebih kecil lagi guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pembangunan.

Selain hal tersebut, dengan adanya usaha pertambangan ini mengakibatkan terbukanya peluang usaha bagi masyarakat sekitar terutama usaha mikro masyarakat seperti warung makan, toko kelontong.

Tahapan-tahapan usaha pertambangan Batu Gunung di Lingkungan Rotto yaitu sebagai berikut:

a. Penyelidikan umum

Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui kondisi geologi regional serta indikasi adanya mineralisasi. Para pengusaha pertambangan yang ada di Lingkungan Rotto menghubungi pihak Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Luwu untuk melakukan pengecekan lahan guna mendapatkan informasi kandungan mineral yang terkandung serta untuk mengetahui keadaan lahan yang akan digunakan sebagai tempat pertambangan. Di Kecamatan Pongrango sendiri pertambangan batuan berada di Lingkungan Rotto.

b. Eksplorasi

Eksplorasi bertujuan untuk mendapatkan informasi secara terperinci dan teliti mengenai lokasi, bentuk, dimensi, sebaran, kualitas dan juga mengenai sumber daya terukur dari bahan galian serta mengenai informasi lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Setelah diketahui kandungan batuan yang terkandung dengan melalui alat Geolistrik dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Luwu kemudian diadakan negosiasi dan sosialisasi dengan masyarakat pemilik lahan dan masyarakat Lingkungan Rotto terutama di sekitar area pertambangan. Setelah negosiasi dan sosialisasi selanjutnya pengajuan perizinan lokasi usaha pertambangan (IUP) agar dapat mendirikan tempat lokasi pertambangan pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Luwu.

Kemudian ke Dinas Tata Ruang dan Dinas Lingkungan Hidup, selanjutnya ke Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Semarang, lalu diserahkan kembali ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Luwu untuk diuji kelayakannya

c. Studi Kelayakan

Studi kelayakan digunakan untuk mendapatkan informasi secara rinci mengenai segala aspek yang berkaitan dengan penentuan kelayakan ekonomis dan teknis usaha pertambangan lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan serta perencanaan pasca tambang. Studi kelayakan ini dilakukan setelah pengusaha pertambangan mengajukan perizinan ke Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) di Luwu.

d. Konstruksi

Konstruksi dilakukan guna adanya pembangunan seluruh aspek operasi produksi, termasuk pengendalian dampak lingkungan. Pembangunan yang dilakukan semuanya ditanggung oleh pihak perusahaan pertambangan, seperti sarana jalan transportasi, biaya reklamasi lahan pasca tambang, penyiraman jalan yang berdebu, penyediaan bak penampungan air bersih bagi masyarakat. Seluruh biaya yang dibutuhkan ditanggung oleh perusahaan pertambangan sekaligus juga biaya perbaikan sarana prasarana desa yang mengalami kerusakan akibat proses pertambangan. Sedangkan biaya untuk reklamasi dan pasca tambang yaitu sebesar Rp 102.000.000,00 serta Rp 250.000,00 setiap bulannya yang diberikan kepada ketua RT sebagai wilayah yang terdampak langsung dengan adanya pertambangan melalui ketua Rukun Tetangga (RT).

Hal ini dilakukan sebagai langkah awal dalam menangani dampak lingkungan yang akan terjadi akibat pertambangan serta sebagai upaya terciptanya kerjasama yang baik dengan masyarakat.

e. Penambangan

Penambangan bertujuan untuk memproduksi mineral, batubara dan mineral bawanya. Didalam penambangan khususnya di Lingkungan Rotto dalam memproduksi mineral batuan memiliki 2 proses/cara yaitu:

- 1) Batu diambil menggunakan alat berat excavator kemudian dipecah menggunakan bleker yang terpasang pada excavator, selanjutnya pecahan batu tersebut diangkut kedalam truck menggunakan alat berat Wheel Loader dan dibawa dari kuari ke industri penggilingan batu yang dimiliki oleh pihak pertambangan dan digiling menggunakan alat Ston Crusher.
- 2) Para buruh batu memecah batu secara manual menggunakan palu besar untuk memecah batu menjadi beberapa bagian sesuai permintaan pembeli atau biasa dikenal dengan batu belah. Kemudian batu akan diangkut kedalam truck yang dilakukan secara manual oleh para buruh bongkar muat batu, kemudian batu ini dijual kepada masyarakat umum guna keperluan pondasi bangunan. Batuan ini dijual dengan satuan pritase atau truk atau kubik.
- 3) Pengolahan dan pemurnian Pengolahan dan pemurnian bertujuan untuk meningkatkan mutu mineral, serta untuk memanfaatkan dan memperoleh mineral bawaan. Batu yang sudah diangkut ke industri penggilingan akan diproduksi kedalam 5 ukuran yaitu 3:5 yang digunakan untuk jalur Kerta

Api, 2:3 digunakan untuk pengecoran mulai dari konstruksi ringan sampai konstruksi berat, 1:2 sebagai median jalan, 0:5 digunakan untuk pengaspalan, dan abu batu/pasir digunakan untuk campuran pengaspalan jalan.

f. Pengangkutan

Pengangkutan untuk memindahkan mineral dari tempat pertambangan, tempat pengolahan dan pemurnian sampai penyerahan. Pengangkutan ini menggunakan transportasi truck yang disediakan oleh pihak perusahaan pertambangan. Pembeli yang berasal dari luar daerah atau masyarakat umum membawa truck sendiri dalam pengangkutannya. Mereka datang untuk membeli hasil produksi agar memenuhi kebutuhan pondasi bangunan rumah, kampus dan lain sebagainya serta proyek-proyek besar.

g. Penjualan

Merupakan kegiatan menjual hasil pertambangan mineral atau batubara. Hasil pertambangan berupa Batu Gunung atau Batu Basalt dijual kepada masyarakat umum yang membutuhkan baik didalam wilayah Kabupaten Luwu maupun di luar wilayah Kabupaten Luwu. Pembeli yang berasal dari luar daerah datang langsung ke kuari pertambangan. Harga jual produk pertambangan berbeda-beda. Harga jual batu belah kemasyarakat umum seharga Rp 650.000,00 per truck atau dengan ukuran 5-6 kubik dan untuk crop seharga Rp 400.000,00 per truck atau 5-6 kubik. Dari Rp 650.000,00 tersebut Rp 100.000,00 diberikan kepada pengangkut, Rp 100.000,00 ke buruh pemecah batu dan Rp 450.000,00 kepada pihak pertambangan. Dalam kegiatan

jual beli hasil pertambangan para pembeli akan langsung menghubungi pemilik pertambangan di kantor pusat maupun di kantor kuari, dimana para pembeli berasal dari pihak swasta maupun pemerintah. Untuk masyarakat umum akan datang langsung ke kantor kuari guna membeli hasil tambang dan mengangkutnya sendiri menggunakan truck atau mobil pickup.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah semua pekerjaan tambang batu sehingga berikut nama-nama yang menjadi objek penelitian.

Tabel 4.1 Objek Penelitian

No	Nama	Posisi
1	Indra	Pengawas
2	Aldi	Pembawa Solar
3	Daud	Pembersih Alat
4	Angada	Operator
5	Raddi	Tor Pemecah Batu
6	Rian	Pengawas
7	Darwis	Operator
8	Desti	Pencatat Ret
9	Zul	Operator
10	Ullah	Pengawas Alat

Sumber: Data diolah, 2022

4. Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Ekonomi Masyarakat Lingkungan rotto Kelurahan Padang Sappa

Dengan adanya pertambangan di Lingkungan rotto Kelurahan Padang Sappa maka berdampak terhadap kehidupan masyarakat Lingkungan rotto baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak yang terjadi yaitu perubahan terhadap kesejahteraan masyarakat Lingkungan Rotto. Pertambangan ini telah membawa perubahan bagi pekerja inti maupun buruh pertambangan khususnya terhadap 10 pekerja inti diantaranya 6 masyarakat asli Lingkungan Rotto dan 4 lainnya berasal dari luar Lingkungan Rotto dan terdapat beberapa pedagang yang merupakan masyarakat Lingkungan Rotto. Berikut dampak pertambangan batu gunung terhadap ekonomi masyarakat Lingkungan rotto Kelurahan Padang Sappa :

a. Pekerjaan

Peluang usaha pertambangan di Lingkungan rotto dalam sektor pertambangan terlihat dari adanya suatu usaha pertambangan di desa. Pertambangan Batu Gunung di Lingkungan rotto yang saat ini beroperasi yaitu milik Bapak Ilham. Dengan adanya pertambangan di Lingkungan rotto, masyarakat Lingkungan rotto melihat adanya peluang-peluang usaha yang cukup potensial dimana beberapa masyarakat Lingkungan rotto melihat peluang tersebut untuk bekerja secara langsung di pertambangan dan bagi masyarakat yang lain melihat peluang yang ada dengan cara membuka kios serta kebutuhan para pekerja di sepanjang jalur pengangkutan hasil pertambangan, kemudian membuka warung makan untuk memenuhi kebutuhan

makan siang para pekerja pertambangan, sehingga adanya pertambangan meningkatkan usaha mikro masyarakat Lingkungan rotto.

Hal tersebut disampaikan oleh ibu Marsaeni bahwa pendapatnya mengalami peningkatan semenjak ada tambang batu beroperasi dikarenakan usaha mereka mengalami penambahan konsumen karena lokasinya yang tak jauh dari tambang tersebut.

“Lumayanlah, karena sejak pabrik ini ada saya bisa membuka usaha kecil-kecilan seperti ini. Disinikan ada beberapa pekerja tambang yang berasal dari luar daerah dan memilih menetap disini, jadi dagangan saya bisa lebih laris lagi. Mana lagi sopir-sopir yang tinggal lama antri, jarang sekali yang tidak singgah belanja sambil menunggu”⁵³

Hal serupa disampaikan oleh salah satu masyarakat Lingkungan rotto yaitu ibu Niren beliau menyampaikan bahwa:

“Dengan adanya ini tambang ini saya bisa buka warung jual-jualmakanan bagi pekerja tambang biasanya kalau mau membeli tidak jauh-jauh mi”⁵⁴

Kemudian wawancara dengan bapak Samsudin yang mengatakan bahwa:

“Sejak terebukanya kegiatan penambang batu disini pengangguran menjadi menurun karena banyak dari masyarakat yang bekerja di sektor pertambangan”⁵⁵.

Pemanfaatan sumber daya mineral yang dimiliki Lingkungan rotto tersebut lebih baik pemerintah desa ikut andil dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya mineral yang dimiliki sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh dari sektor pertambangan tidak

⁵³ Mursaeni, Masyarakat Desa Rotto, *Wawancara*, pada tanggal 20 Oktober 2022

⁵⁴ Niren, Masyarakat Desa Rotto, *Wawancara*, pada tanggal 20 Oktober 2022

⁵⁵ Samsuddin, Masyarakat Desa Rotto, *Wawancara*, pada tanggal 20 Oktober 2022

hanya dirasakan oleh sebagian golongan tertentu saja melainkan dapat dinikmati oleh semua anggota masyarakat Lingkungan rotto.

b. Pendapatan

Masyarakat Lingkungan rotto yang memiliki profesi utama sebagai petani dengan penghasilan yang diperoleh tidak menentu setiap harinya. Dengan adanya pertambangan dengan pekerja asli masyarakat Lingkungan rotto menjadikan peningkatan pendapatan bagi mereka. Pendapatan di pertambangan bagi pekerja inti dapat diperoleh melalui lamanya bekerja selama satu bulan dimana pekerja inti memiliki gaji berkisar Rp 3.000.000,00 - Rp 6.000.000,00 perbulannya disesuaikan jabatan dan tugasnya.

Sedangkan untuk buruh akan memperoleh bayaran sesuai muatan yang dimuat serta banyaknya batu yang dibelah dimana rata-rata pendapatan perbulannya Rp 2.500.000. Untuk operasi jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB dengan waktu libur 4 kali dalam satu bulan yaitu di hari Jumat serta adanya penambahan gaji bagi pekerja inti jika bekerja lembur dengan rentang bayaran Rp. 2.000.000-Rp 5.000,000. Berdasarkan wawancara dengan beberapa pekerja tambang yang merupakan masyarakat Lingkungan rotto.

Bapak Darwis selaku pengawas tambang batu di Lingkungan rotto mengatakan bahwa:

“Kondisi ekonomi kami cukup membaik selama tambang batu ini beroperasi, pasalnya salah satu dari anggota keluarga kami direkrut menjadi tenaga kerja di tambang tersebut. Hal tersebut dapat menjadi sumber padapatan bagi kami.⁵⁶

⁵⁶ Darwis, *Pekerja Tambang, Wawancara*, pada tanggal 20 Oktober 2022

Hal serupa yang diungkapkan oleh Bapak Aldi selaku pengawas solar,

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur dengan adanya tambang batu ini karena membuat perekonomian keluarga kami sedikit demi sedikit mulai membaik”⁵⁷

Hal serupa disampaikan oleh salah satu masyarakat Lingkungan rotto yaitu bapak Jumarli beliau menyampaikan bahwa:

“Menurutku dengan adanya pertambangan ini sangat membantu sekali bagi masyarakat sekitar karena dia ambil tenaga kerja dari masyarakat lokal”⁵⁸

Kemudian wawancara dengan bapak Marding yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya pertambangan batu di desa ini banyak warga yang bekerja di sana sehingga pengangguran di sisni menjadi menurun karena sebagian warga bekerja sebagai penambang batu. lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan saya juga bisa membeli peralatan rumah”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dapat dikatakan bahwa Pertambangan batu gunung di Lingkungan rotto sangat membantu perekonomian masyarakat Lingkungan rotto pada awal berdirinya, kondisi ekonomi Lingkungan rotto menjadi meningkat hal ini bisa dilihat dari pendapatan kepala keluarga sebelum adanya pertambangan batu pendapatan perkepala keluarga rata-rata sebanyak 30.000.00 sampai dengan 50.000.00 perharinya. Setelah adanya pertambangan batu di Lingkungan rotto pendapatan masing-masing kepala keluarga menjadi lebih meningkat sebanyak 2.500,000 perbulannya. Dengan pendapatan yang diterima tersebut, para keluarga meras tingkat pendapatan dan tingkat ekonominya jauh lebih cukup untuk memenuhi

⁵⁷ Aldi, *Pekerja Tambang, Wawancara*, pada tanggal 20 Oktober 2022

⁵⁸ Jumarli, *Masyarakat Desa Rotto, Wawancara*, pada tanggal 20 Oktober 2022

kebutuhan hidupnya. Dan tidak kesulitan lagi mencari dana untuk memperbaiki rumah menjadi permanen.

B. Pembahasan

Lingkungan rotto Kecamatan Padang Sappa memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, sehingga masyarakat memanfaatkan sumber daya alam tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mayoritas pekerjaan masyarakat di Lingkungan rotto adalah seorang petani dan buruh tani. Akan tetapi pendapatan sebagai petani atau buruh tani sangatlah rendah yaitu pendapatan perharinya adalah 30.000-50.000 perharinya, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, sebagian masyarakat di Lingkungan rotto mencari alternatif mata pencaharian disektor lain demi memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya adalah kegiatan menjadi pekerja dan buruh tambang batu gunung.

Kondisi ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan dan jenis rumah tinggal. Jadi kesejahteraan masyarakat Lingkungan rotto dapat dilihat atau dinilai dari beberapa aspek yaitu pekerjaan dan pendapatan.

1. Pekerjaan

Pada umumnya mayoritas pekerjaan masyarakat Lingkungan rotto adalah seorang petani dan buruh tani. Akan tetapi pekerjaan sebagai petani dan buruh tani tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang diterima masyarakat Lingkungan rotto dari hasil bertani dan buruh tani memang benar tidak bisa mendukung kehidupan hidupnya sehari-hari,

karena sifatnya tidak berkesinambungan. Pendapatan yang diterima oleh masing-masing kepala keluarga perhari dari hasil balas jasanya tidak cukup besar, sehingga para keluarga tidak merasa cukup dengan penghasilan yang diterima dari hasil kerjanya sebagai petani dan buruh tani

Pendapatan masyarakat sebagai buruh tani perharinya 30.000-50.000 perharinya. Tetapi setelah dibukanya pertambangan batu masyarakat beralih pekerjaannya ke sektor pertambangan batu, dan pendapatan sebagai pertambangan batu kebutuhan sehari-hari keluarga menjadi terpenuhi karena, pendapatan sebagai penambang batu sebanyak 2.500.000 perbulannya, dengan pendapatan seperti itu kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera. Jadi pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi seseorang.

Menurut Soekanto yang dikutip oleh Satrina memberikan definisi pekerjaan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa bagi diri sendiri ataupun orang lain, baik orang melakukan dengan dibayar atau tidak. Pekerjaan merupakan sesuatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang demi kelangsungan hidupnya atau untuk memenuhi berbagai macam kehidupannya. Jadi pekerjaan wajib dilakukan oleh seseorang agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari. Dan apa bila pekerjaan tidak sebanding dengan pendapatan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, maka masyarakat akan disebut tingkat ekonominya rendah. jikalau seseorang tidak mempunyai pekerjaan maka orang tersebut tidak bisa mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah sebagai jumlah uang yang di dapatkan dari hasil pekerjaan atau rumah tangga yang telah memberikan tenaganya, pendapatan seseorang dihitung setiap bulan dan setiap hari. Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, karena dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kesejahteraan atau perkembangan ekonomi.

Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi ke duanya), dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas sentra yang sedang berlangsung. Pendapatan terbagi dua macam, yaitu pendapatan perorangan dan Pendapatan disposable. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat di belanjakan atau ditabung oleh rumah tangga: yaitu pendapatan per orangan dikurangi dengan pajak penghasilan.⁵⁹

Menurut Smith dan Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan kedalam tiga kelas sosial utama yaitu: pekerja, pemilik modal dan tuan

⁵⁹Lipsey, Richard G. *Pengantar Ilmu Makro ekonomi* . (Alih Bahasa: Jaka Wasana dkk. Erlangga, Jakarta. 1991). 25

tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor pendapatan yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan untuk masing-masing kelas sosial tersebut. Smith dan Ricardo meneliti faktor-faktor apa saja yang menentukan pendapatan masing-masing kelompok relative terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relative lebih baik dan para pemilik modal menjadi relatif lebih buruk keadaannya.⁶⁰

Apabila Pendapatan seseorang rendah maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat itu sendiri dan apabila pendapatan seseorang meningkat maka kondisi ekonominya akan meningkat pula sehingga kehidupannya menjadi sejahtera. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, bahwa Pendapatan yang diterima masyarakat Lingkungan rotto sebelum adanya pertambangan batu, pendapatan masyarakat sebagi buruh tani tidak bisa mendukung kehidupan sehari-hari, karena sifatnya tidak berkesinabungan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dapat dikatakan bahwa Pertambangan batu gunung di Lingkungan rotto sangat membantu perekonomian masyarakat Lingkungan rotto pada awal berdirinya, kondisi ekonomi Lingkungan rotto menjadi meningkat hal ini bisa dilihat dari pendapatan kepala keluarga sebelum adanya pertambangan batu pendapatan perkepala keluarga rata-rata sebanyak

⁶⁰Lipsey, Richard, O Strainer. *Pengantar Mikro Ekonomi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga. 1987). 56

30.000.00 sampai dengan 50.000.00 perharinya. Setelah adanya pertambangan batu di Lingkungan rotto pendapatan masing-masing kepala keluarga menjadi lebih meningkat sebanyak 2.500.000 perbulannya. Dengan pendapatan yang diterima tersebut, para keluarga merasa tingkat pendapatan dan tingkat ekonominya jauh lebih cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan tidak kesulitan lagi mencari dana untuk memperbaiki rumah menjadi permanen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dan hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa pengeluaran setelah ada tambang batu gunung di Lingkungan rotto ini digolongkan pengeluaran yang cukup tinggi. Hak tersebut selaras dengan teori yang di jelaskan oleh keynes. Keynes menjelaskan bahwa pengeluaran konsumsi tergantung pada besarnya pendapatan. Di mana konsumsi cenderung lebih kecil dari pendapatan. Seseorang bisa melakukan tambahan konsumsi (*marginal propensity to consume*) dalam jumlah besar jika pendapatannya besar juga.

Berdasarkan uraian tersebut maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak kemungkinan untuk mendapatkan kesejahteraan yang tinggi. Kesejahteraan itu sendiri mengandung pengertian yang sangat luas dan relative. Secara umum dapat dikatakan bahwa hidup yang sejahtera adalah hidup bahagia dalam arti

lahir maupun batin. Kebahagiaan lahir seperti terpenuhinya kebutuhan materi seperti sandang, pangan, papan dan kebutuhan materi lainnya. Sebaliknya kebutuhan batin meliputi kebahagiaan dalam bentuk memenuhi kebutuhan rohani seperti ketentraman hidup, kemdahan, pendidikan, keagamaan, dan sebagainya

3. Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh pembawa status.⁶¹

Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, seperti tingkat pendapatan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dan hasil pengamatan dilapangan, keberadaan pertambangan batu gunung di lingkungan rotto ini sangat membantu masyarakat, karena dengan adanya pertambangan perekonomian keluarga mereka tercukupi.

4. Keadaan Tempat Tinggal

Tempat tinggal adalah rumah berwujud bangunan yang dijadikan sebagai tempat tinggal suatu keluarga atau individu dalam jangka waktu tertentu. Maksud dari tempat tinggal ialah tempat untuk

⁶¹ Sumardi, *Pengantar Sosial Ekonomi* (Jakarta : Rineka Cipta. 2001) 72.

bertumbuh, makan, tidur, bekerja, atau menjalankan berbagai aktivitas lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dan hasil pengamatan dilapangan, keberadaan pertambangan batu gunung di lingkungan rotto ini sangat membantu masyarakat, karena semenjak adanya pertambangan ini akses jalanan menuju tempat tinggal masyarakat itu di perbaiki dan dengan adanya pertambangan batu gunung ini kemudahan masyarakat dalam membangun rumah (tempat tinggal), yang dimana masyarakat menggunakan batu gunung ini untuk membangun rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka kesimpulan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah maka disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu yang menjadi tolak ukur dalam menentukan kesejahteraan masyarakat yaitu pekerjaan dan pendapatannya. Sehingga dengan adanya tambang batu di Lingkungan rotto Kelurahan Padang Sappa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu berdampak pada terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar tambang batu tersebut. Pemilik tambang merekrut beberapa masyarakat sebagai buruh dan pekerja inti. Dengan adanya pekerjaan tersebut masyarakat di tambang batu gunung dapat meningkatkan pendapatan mereka. Dengan semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak kemungkinan untuk mendapatkan kesejahteraan yang tinggi, seperti terpenuhinya kebutuhan materi seperti sandang, pangan, papan dan kebutuhan materi lainnya. Sebaliknya kebutuhan batin meliputi kebahagiaan dalam bentuk memenuhi kebutuhan rohani seperti ketentraman hidup, kemdahan, pendidikan, keagamaan, dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari penulis adalah:

1. Untuk Pihak Pertambangan

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama dan interaksi sosial antara pihak pertambangan dengan masyarakat agar terjalin komunikasi yang baik sehingga meminimalisir terjadinya konflik.
- b. Agar selalu merespon keluhan masyarakat secara cepat dan memberi kompensasi bagi masyarakat di sekitar pertambangan terhadap dampak yang ditimbulkan akibat pertambangan.

2. Untuk Pemerintah Desa

Diharapkan kepada pemerintah yang terkait agar tetap memperhatikan dampak lingkungan yang terjadi akibat adanya pertambangan agar tidak menimbulkan kerugian dan keresahan masyarakat.

3. Untuk Masyarakat Desa

Perlunya peningkatan dan skill masyarakat Lingkungan rotto di bidang lain sebab Batu Gunung atau merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dengan waktu yang cepat dan akan habis jika ditambang secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Agtisrum, Elina Relawaty Situmorang, And Danny Waimbo. "Dampak Ekonomi Penggalian Pasir Kabupaten Manokwari (Studi Kasus Penggalian Pasir Pantai Amban Kelurahan Amban)." *Lensa Ekonomi* 15.02 (2021)
- Anggriani, Damara Kusuma, And Taty Sariwulan. *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Diss. Universitas Pasundan Bandung, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Barkatullah, Abdul Halim. *Buku Ajar Hukum Pertambangan: Sub Sistem Hukum Sumber Daya Alam*. Jakarta: Nusamedia, 2019
- Boedi, Abdullah. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Bujani, Melky. "Perizinan Penggunaan Smelter Oleh Perseroan Terbatas Freeport Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pertambangan." *Lex Administratum* 10.2 (2022).
- Devinta, Reski Mei, Armin Muis, And Eko Jokolelono. "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pasca Bencana Di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi." *Katalogis* 9.3
- Fajar, Deddy Ahmad, Farah Nur Fauziah, And Wibisono Wibisono. "Nilai Ekonomi Nikel Indonesia Akibat Penerapan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009." *Jurnal El-Idarah* 1.2 (2021).
- Fazry, Muhammad. "Implementasi Klausula 'Edikuasai Oleh Negara' Dalam Pasal 33 Uud Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Praktek Ketatanegaraan Indonesia." *Jurnal Akrab Juara* 3.4 (2018)
- Hayati, Tri. "Hak Penguasaan Negara Terhadap Sumber Daya Alam Dan Implikasinya Terhadap Bentuk Pengusahaan Pertambangan." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 49.3 (2019)
- Kurniawan, Bambang Tri. "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Agribus* 13.15 (2018)
- Meilina, Susiyanti, And Roni Russandi. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Di Kawasan Seribu Rumah Gadang Bagi Masyarakat Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan." *Ensiklopedia Of Journal* 3.2 (2021)

- Meilina, Susiyanti, and Roni Russandi. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Di Kawasan Seribu Rumah Gadang Bagi Masyarakat Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan." *Ensiklopedia Of Journal* 3.2 (2021)
- Mesra. "Ibu Rumah Tangga Dan Kontribusinya Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang." *Jumant* 11.1 (2019)
- Mursi, Abdul Hamid. *Sdm Yang Produktif: Pendekatan Al-Quran Dan Sains*. Jakarta: Gema Insani, 2019
- Musri, And Rizki Afri Mulia. *Etika Administrasi Publik*. Jakarta: Cv. Eureka Media Aksara, 2022
- Nggeboe, Ferdricka. "Dampak Sosial Ekonomi Penambangan Batubara." *Jurnal Lex Specialis* 14 (2017)
- Purba, Bonaraja. *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta Dan Gagasan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Salim Hs, *Hukum Pertambangan Indonesia*. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2005
- Simangunsong, Sumihar. "Kajian Dampak Lingkungan Kegiatan Penambangan Emas Pada Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal Sains Dan Teknologi Istp* 16.2 (2022)
- Sulistyo, Agus. "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam." *Cahaya Pendidikan* 4.1 (2018)
- Suryono, Agus. *Teori Dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Syukur, Muhammad, Sakmawati Sakmawati, And Bastiana Bastiana. "Alih Fungsi Lahan Dan Dampaknya Pada Kehidupan Sosial Petani Di Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar." *Solidarity: Journal Of Education, Society And Culture* 9.1 (2020)
- Yuliani, Meri, "Dampak Penambangan Batu Gunung Di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1.2 (2018)



Lampiran 1: Pedoman Wawancara

1. Pemilik Tambang

- a. Apakah Usaha Tambang Yang Anda Lakukan Mendapatkan Izin Dari Instansi Tertentu?
- b. Apakah Anda Sudah Memperhatikan Dampak Yang Akan Ditimbulkan Dengan Adanya Oprasional Penambangan Tersebut?
- c. Bagaimana Cara Anda Memperoleh Lahan Untuk Penambangan?
- d. Upaya Apa Saja Yang Telah Disiapkan Mengenai Dampak Yang Akan Terjadi?
- e. Apakah dengan adanya pertambangan ini memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

2. Kepada Para Pekerja Tambang Batu

- a. Bagaimana Proses Penambangan Batu Tersebut?
- b. Bagaimana Sistem Penetapan Upah Untuk Seorang Pekerja Tambang?
- c. Apakah Upah Yang Diperoleh Itu Sesuai Dengan Pengerjaanya?
- d. Siapa Yang Menyediakan Alat Untuk Proses Penambangan?
- e. Berapa pendapatan anda selama bekerja di pertambangan batu ini?
- f. Bagaimana hasil yang di dapatkan dari adanya pertambangan ini apakah dapat meningkatkan erekonomian keluarga?

3. Kepada Masyarakat

- a. Dampak Apa Saja Yang Diperoleh Oleh Masyarakat Akibat Adanya Penambangan Batu Tersebut?
- b. Bagaimana Masyarakat Menyikapi Dampak Penambangan Batu Tersebut?

- c. Apakah pertambangan batu gunung yang didirikan oleh pemilik tambang telah memberikan kesejahteraan pada masyarakat sekitar tambang?
- d. Apa dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya pertambangan batu gunung ini di lingkungan rotto?



Lampiran 2: Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



WULANDARI, lahir di Padang Sappa pada tanggal 10 September 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ilham dan ibu Erni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Link. Padang Lambe, Kelurahan Padang Sappa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 365 Padang Cenrana Kabupaten Luwu. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 bua ponrang. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo dan Penulis memilih program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BUKU KONTROL

BUKU KONTROL PENCILIAN SKRIPSI... 24


LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konvensional, 1, Hari Kamis, Tanggal 24-11-22

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tolak atau Pendulutan suspektasi
2	Persalin penamangan atau pertamangan
3	Teori Kespaltakan
4	Relawan keasanaan masalah tentang kespaltakan
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pengantar
[Signature]
Wahid, S.Et, M.Ed
NIP. 19680405 2009 05 1 003

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

BUKU KONTROL PENCILIAN SKRIPSI... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN


Konvensional, 1, Hari Sabtu, Tanggal 22-11-22

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Terhadap materi masalah tentang kespaltakan
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pengantar 1
[Signature]
Bachman Pappolin, S.E., M.M
NIP. 19740301980051001

Pengantar 2
[Signature]
Acung Polikarman, S.E., M.Ed
NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

KARTU KONTROL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Siti Nola Palopo 81914 Telpom 0840115171
 Email: ib@iaaindri.ac.id Website: iaaindri.ac.id

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : W. L. Endang
 NIM : 182801047
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PASAP PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin 10/04/2022	ANRIKA	PERSEPSI PENGELUARAN SAMPAH ORIGINERAS LINGKUNGAN DESA KOTA PALOPO	✓	
2	Rabu 10/04/2022	ULJANI DWI YANTI MAFFA	TEBUNGAN TERAKUT TERBARUK DAN TERKAT EKSPANSI BERKAPATAN DI KOTA PALOPO	✓	
3	Senin 13/04/2022	HARMINA MAULI	TEBUNGAN ANTARA PERMAYAKAAT & DIT PENGELUARAN ZAKAT TERHADAP KEPULSIAN MEMBAYAR ZAKAT DI HADIAN KARIPATEN LUTU (Studi Di Desa Karang-karang, Kecamatan Pagi- Pagi)	✓	
4	Kamis 14/04/2022	ANIKI KANIM	PENGARSI PELAYAKAN SAMPAH PALOPO DAN NINAT MASYARAKAT UNTUK TAK MEMBAYAR PAKA KEMERAN SEMOTOR DI KOTA PALOPO	✓	
5	Kamis 14/04/2022	MIR. ANIN	ANALIS KEBERADAAN PERULAJAAN KULAPA SAKIT DALAM PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI DI DESA LAMUKO KECAMATAN BURAI KARIPATEN LUTU) (PAGI)	✓	
6	Rabu 14/04/2022	NURHALIMA	PERAN BAGAN USAMA MELI (DESA BUMBUT) DALAM MEMERSEBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (DESA TANPA ESC. PONDANO KELAYAN LUTU)	✓	
7	Kamis 14/04/2022	RUSLINA	ANALIS KEBERADAAN KETIPATAN SAKITU PERMAYAKAAN PAKA TERHADAP PENGEJIAN PERKEMBANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALOPO LUTU	✓	
8	Kamis 14/04/2022	SALAFIYAH HADJAR	ANALIS ETIK, TERKAT BANTUAN LAMASING DINAT TERHADAP KETIPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PADANO ULU KECAMATAN BURAI KARIPATEN LUTU	✓	
9	Senin 27/04/2022	Dyana Rizkyani	PENGARSI PERKAS PEMERANGKUNAN PEMERINTAH DAN EKONIS PENGEJIAN PERKEMBANGAN DAN KUALAH PENGEKAT TERHADAP KEMERAN DI LUTU KOTA PALOPO	✓	
10	Rabu 28/04/2022	Ami Izzah Yanti	ANALIS PERKEMBANGAN USAMA YANG CEMERIK TERHADAP TERKAT KEMERAN PETANI (DESA) DI KECAMATAN LAKUMBONG	✓	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. W. L. Endang, SH, MH
 NIP197907242003121000

- NB:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

PERSETUJUAN PEMBIMBING & PENGUJI

BALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Untuk meneliti dengan skripsi dengan judul: Dampak Persebaran Baku
Tinggi Terhadap Kesehatan Masyarakat Lingkungan Baku Kalsium
Padang Sempit Kecamatan Padang Kabupaten Lams

Yang diteliti oleh

Nama : Wulandari
NIM : 19 0401 0047
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan
sangat layak diajukan untuk diajukan pada ujian sarjana

Dengan persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Padang, 22 November 2022
Pembimbing


Bachar Sidiqin, S.E., M.M.
NIP. 19651117198011001

BALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul Dampak Persebaran Baku Tinggi terhadap Kesehatan
Masyarakat Lingkungan Baku Kalsium Padang Sempit Kecamatan Padang
Kabupaten Lams oleh Wulandari Nipen Isah Maheswari (NIM) 19 0401 0047
memenuhi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Institusi Agama Islam Sempit Padang yang telah diajukan dalam aplikasi sistem
pendaftaran pada hari Kamis tanggal 01 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai
catatan dan persyaratan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada
ujian sarjana sarjana

TIM PENGUJI

1. Dr. Cahali, N.I., M.Si
Ketua Tim Penguji
2. Dr. Muli, Erika Adhinda, S.H., M.A.
Ketua Tim Penguji
3. Idris, S.H., M.H.
Pengaji I
4. Agung Zulkarnain, S.E., M.Ed.
Pengaji II
5. Bachar Sidiqin, S.E., M.M.
Pembimbing Utama/Pengaji


Tanda Tangan

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Tanda Tangan

NOTA DINAS PEMBIMBING & PENGUJI

Surat Kepala (01/2022)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-
No. Surat: Wabun/...

YB. Ditjen Pabiala Eksternal dan Kerja Sama
IS

Pakjo

Assalamu'alaikum wa...
Berikut adalah hasil diskusi, hasil dari uji is, telah selesai dilaksanakan pada tanggal...
Materi yang telah dibahas adalah...
Ditulis dan disetujui oleh...
Wabun/...

Pakjo, 22 November 2022
Pembimbing

[Signature]
Burhan Rizkiyati, S.T., M.M.
NIP. 19670311 19883 1 800

Surat Kepala (01/2022)

NOTA DINAS TIM PENJAJI

Lamp. :-
No. Surat: Wabun/...

YB. Ditjen Pabiala Eksternal dan Kerja Sama
IS

Pakjo

Assalamu'alaikum wa...
Berikut adalah hasil pelaksanaan tim penjiwai...
Materi yang telah dibahas adalah...
Ditulis dan disetujui oleh...
Wabun/...

1. Idris, S.E., M.II
Penguji I

2. Agung Dikarni, M., M.II
Penguji 2

3. Burhan Rizkiyati, S.T., M.M.
Pembimbing / Tim Penjiwai

[Signatures]
Tanggal
Tanggal
Tanggal

SURAT KET. BEBAS MATA KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan BSB Kota Palopo 91914 Telp: 085243175771
Email: iaain@iaainpalopo.ac.id Website: <https://iaainpalopo.ac.id/>


SURAT KETERANGAN
NOMOR: B 18.7/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Wulandari
NIM : 18 0401 0047
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Februari 2022
Kebaa Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fesihah, M.EI

SURAT KET. MATRIKULASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

إفادافاف

Nome : **Dr. H. HUSNULIMANUD AL-JAM'AD (1947-2019)**

Dibuktikan kepada
WULANDARI
NIM : 18 0401 0047

Ketahuilah bahwa Program Ma'had Al-Jam'ad di Institut Agama Islam Negeri Palopo sebagai salah satu alternatif Syar'iah ini berkolaborasi dengan pemerintah yang berkeadilan di Palopo, pada tanggal 10 April 2019 dan telah terakreditasi.

Rektor IAIN Palopo

Dr. Ahmad Fandi, M.Ag
NIP 196011194021001

Kapten LAM
Ma'had Al-Jam'ad IAIN Palopo

Dr. Mardiyah Tabrizah, M.H
NIP 19600321196021001


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MARAHISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAM'AD

N A M A : **WULANDARI**
N I M : **18 0401 0047**
FAKPRODI : **FURUKES B**

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	1	70	B
2	Pengamalan Sunnah	1	80	B+
3	Aqidah Ahlel	2	87	A-
4	Pi'ah bahasa	2	87	A-
JUMLAH			324	
RATA-RATA			81,00	

Frekuensi Kehadiran : Aman/Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palojo, 02 April 2019
Kapten LAM
Ma'had Al-Jam'ad IAIN Palopo

Dr. Mardiyah Tabrizah, M.H
NIP 19600321196021001

SURAT KET. MEMBACA & MENULIS AL-QUR'AN



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Agatis Balandai Telp.0471-22076.
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi->

iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan kurang/baik/encar/terang/kesulitan/terampai/terlambat

Nama : Wulandari
NIM : 18 0401 0047
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 November 2022

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El.
NIP.198102132006042002

Mengetahui

Dosen Penguji

Ilham, S. Ag., M.A.
NIP. 19731011 200312 1

SERTIFIKAT OSCAR / PEMBAHARU





TRANSKIP NILAI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : WULANDARI
NIM : 18 0401 0047

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Ekonomi Syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,50	2	7,00	A-
14	PENGANTAR MANAGEMEN	3,00	2	6,00	B
15	ULUMUL HADIST	3,50	2	7,00	A-
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,50	2	7,00	A-
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	4,00	2	8,00	A+
19	APLIKASI KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,75	2	7,50	A
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
1	BAHASA ARAB	3,00	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	3,50	2	7,00	A-
3	BAHASA INGGRIS	3,00	2	6,00	B
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,50	2	7,00	A-
5	MBTA	3,75	2	7,50	A
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,25	2	6,50	B+
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,75	2	7,50	A
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,50	2	7,00	A-
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,50	2	7,00	A-
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAUHID	3,25	2	6,50	B+
23	ULUMUL QURAN	4,00	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI BANK DAN KEUANGAN SYARIAH	2,50	2	5,00	C+
25	ASURANSI SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,25	3	9,75	B+
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,25	3	9,75	B+
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,00	2	6,00	B
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,75	3	11,25	A
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,00	3	9,00	B
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,50	3	10,50	A-
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
34	EKONOMI MANAGERIAL	4,00	2	8,00	A+

35	EKONOMI POLITIK	3,50	2	7,00	A-
36	EKONOMI PUBLIK	3,75	2	7,50	A
37	EKONOMI MONETER ISLAM	3,50	2	7,00	A-
38	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,50	2	7,00	A-
39	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,25	2	6,50	B+
40	MANAGEMEN KEUANGAN	3,50	3	10,50	A-
41	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
42	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
43	KEWIRAUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,25	2	6,50	B+
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	4,00	2	8,00	A+
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
47	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3,75	3	11,25	A
48	EKONOMI SDA DAN LINGKUNGAN	3,50	3	10,50	A-
49	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	3,75	3	11,25	A
50	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,50	2	7,00	A-
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,50	2	7,00	A-
52	METODE PENELITIAN EKONOMI	2,75	3	8,25	B-
53	EKONOMI INTERNASIONAL	4,00	2	8,00	A+
54	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	2,75	3	8,25	B-
55	EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3,75	3	11,25	A
56	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	3,75	3	11,25	A
57	EKONOMI AGROBISNIS PEDESAAN	3,25	3	9,75	B+
58	PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	3,50	3	10,50	A-
59	EKONOMETRIKA	3,50	3	10,50	A-
60	KOMPREHENSIF	3,75	2	7,50	A
61	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
62	MUNAQASYAH	4,00	4	16,00	A+
			147	519,75	

Prestasi Kumulatif
Jumlah Kredit

Indeks
: 3,54
: 147

Palopo, 03 Desember 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

TOEFL

UNIVERSAL ENGLISH
SK DIKNAS 421.9/1196/418.20/2020

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This Certificate is Proudly Presented to:

WULANDARI

Registration No. 8183-80/0003 Date of Birth 10 Sept 1999 Place Pelopo
Gender Female Native Country Indonesia Native Language Indonesia



Has achieved the following scores in the TOEFL:

TOEFL
Test Of English as a Foreign Language

Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	65
Total Score	460

Test Date: 18th of March 2023
Valid Until: 18th of March 2024

Jalan Kemuning No.37 Desa Tuangrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212



THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT TOEFL SCORES

SCORE	CATEGORY	CEFR LEVEL
337 - 459	<i>Elementary</i>	A2
460 - 542	<i>Low Intermediate</i>	B1
543 - 636	<i>Upper Intermediate</i>	B2
637 - 677	<i>Advance</i>	C1

KWITANSI PEMBAYARAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan BBS Kota Palopo 91914 Telepon/FHP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAI Palopo

menerangkan bahwa

Nama : WULANDARI
NIM : 18 0401 0047
Semester/Prodi : IX / EKIS-B
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 OKTOBER 2022
an. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M. Pd I
NIP 19720715 200604 1001

TURNITIN

Dampak pertambangan batu gunung terhadap kesejahteraan masyarakat lingkungan rotto kelurahan padang sappa kecamatan ponrang kabupaten luwu

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
3	luwuinfo.blogspot.com Internet Source	1%
4	rumahbelajar-virgiana99.blogspot.com Internet Source	1%
5	Submitted to Iain Palopo Student Paper	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

repository.uin-suska.ac.id